41566.pdf

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA GURU DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA

(IMPLEMENTASI PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 74 TAHUN 2008 TENTANG GURU)

UNIVERSITAS TERBUKA

TAPM Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Sains Dalam Ilmu Administrasi
Bidang Minat Administrasi Publik

Disusun Oleh :

SIPRIANUS MUDA HONDO

NIM: 018397268

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA
2013

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 2

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

TAPM yang berjudul Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Di Kantor Kementerian Agama Di Kabupaten Sumba Barat Daya (Implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008) adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan ijazah dan gelar.

Kupang, ...Oktober 2013

Yang Menyatakan,

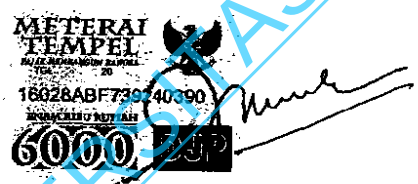

(Siprianus Muda Hondo)
NIM: 018397268

UNIVERSITAS TERBUKA

LEMBAR PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : **PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA GURU DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA (IMPLEMENTASI PERATURAN PEMERINTAH REPULIK INDONESIA NOMOR 74 TAHUN 2008)**

Penyusun TAPM : Siprianus Muda Hondo
NIM : 018397268
Program Studi : Administrasi Publik
Hari/Tanggal : 13 Oktober 2013

Menyetujui :

Mengetahui,
Pembimbing I,

Dr. Ajis Salim Adang Djana, M.Si
NIP. 196404051990031004

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Udin S.Winataputra, M.A
NIP. 19451007197302100I

Mengetahui:

Ketua Bidang Program Magister
Ilmu Administrasi Publik,

Florentina Ratih Wulandari, S.Ip., M.Si
NIP:197106091998022001

Direktur Program Pascasarjana,

Suciati, M.Sc.,Ph.D
NIP: 195202131985032001

UNIVERSITAS TERBUKA

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

PENGESAHAN

N a m a : Siprianus Muda Hondo
NIM : 018397268
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya (Implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008)

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Komisi Penguji TAPM Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Publik Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 13 Oktober 2013
W a k t u :21.00-23.00
dan telah dinyatakan : LULUS

KOMISI PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji :
Drs. Alam Malau, M.Si .....

Penguji Ahli :
Prof. Dr. Sangkala .....

Pembimbing I :
Dr. Ajis Salim Adang Djaha, M. Si .....

Pembimbing II
Prof. Dr. H. Udin S. Winataputra, M.A .....

UNIVERSITAS TERBUKA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena cintaNya yang tak berkesudahan, penulis menyelesaikan Tesis ini. Penulisan Tugas Akhir Program Magister ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains-Program Pascasarjana Universitas Terbuka.

Penulis menyadari, tanpa bimbingan dan bantuan banyak pihak, mulai perkuliahan sampai pada penyusunan TAPM ini, sangatlah sulit diselesaikan tepat pada waktunya. Karena itu, penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada:

(1) Pembimbing I: Dr. Ajisalim Adang Djaha, M.Si yang selalu membantu, menolong dan member kiat-kiat guna penyelesaian TAPM tepat pada waktunya. Pembimbing II: Prof. Dr. H. Udin,S. Winataputra, MA, yang walaupun tinggal di Jakarta, memberi dukungan moril melalui komunikasi media elektronik.

(2) Direktur Program Pascasarjana Universitas Terbuka yang membuka peluang adanya kegiatan belajar jarak jauh bagi kami di Sumba Barat Daya.

(3) Ketua UPBJJ Kupang selaku penyelenggara Program Pascasarjana yang memungkinkan kami memperoleh pendidikan jarak jauh

(4) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya yang memberi rekomendasi untuk mengikuti pendidikan di UT, Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memroses surat ijin belajar dan Kementerian Agama dalam hal ini Derektur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Republik Indoensia yang mengeluarkan Surat Ijin Belajar

(5) Kepala Bidang UPBJJ Kupang selaku penanggung jawab program

(6) Keluarga: istri dan anak-anak yang dengan caranya sendiri memberi dukungan, peneguhan untuk mengikuti pendidikan di Universitas Terbuka sehingga boleh menyelesaikan TAPM ini

(7) Sahabat mahasiswa yang dengan saling memberi dukungan dan bersama-sama maju dalam kesibukan.

Atas segala bantuan dan jasa baik semua, kiranya Tuhan membalasNya dan menuntun semua dalam pesiarahan hidup di dunia ini. Akhirnya, semoga Tugas Akhir Program Magister ini, membawa manfaat bagi penulis sendiri, bagi semua yang sempat membacanya dan terutama untuk pengembangan ilmu administrasi public

Kupang, ….Oktober 2013
Penulis

UNIVERSITAS TERBUKA

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA GURU DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA (IMPLEMENTASI PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 74 TAHUN 2008 TENTANG GURU)

Siprianus Muda Hondo
Universitas Terbuka
Siprianus.smk@gmail.com

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 secara eksplisit mengatur tentang kompetensi ***pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional*** *serta implementasinya di lapangan. Realitas menunjukkan bahwa penguasaan guru tentang kompetensi belum signifikan dipraktekkan di sekolah.*

Untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja guru, maka penulis melakukan penelitian. Judulnya: Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya (Implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru)

Kompetensi sebagai perpaduan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan seseorang untuk suatu tugas tertentu. Dengan itu diidentifikasi ***kinerja guru*** *dalam melaksanakan tugasnya. Ukuran kinerjanya dilihat dari kualitas hasil kerja, ketepatan waktu, prakarsa dan kemampuan membina kerja sama.*

Untuk melihat pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru, penulis melakukan penelitian kepada 53 orang guru agama, sebagai sensus pendataan penelitian, dengan teknik kuantitatif.

Sesuai hasil penelitian, menjelaskan bahwa ada pengaruh keempat kompetensi terhadap kinerja guru. Pengaruh kompetensi pedagogik sebesar 0,384, kompetensi kepribadian sebesar 0.320, Kompetensi sosial sebesar 0.186 dan kompetensi profesional sebesar 0.505 yang sesuai dengan nilai masing-masing berpengaruh terhadap kinerja guru. Dari empat kompetensi, kompetensi profesional mempunyai pengaruh lebih kuat terhadap kinerja guru, jika dibandingkan dengan tiga kompetensi lain yang memiliki tingkat hubungan sedang.

Berdasarkan tabel ANOVA, nilai semua kompetensi sebesar 5.239. Sesuai analisis coefisien adalah F tabel sebesar 2.580. Dengan demikian nilai yang diperoleh dari empat kompetensi lebih besar dari F tabel yaitu 5.239>2.580. Karena itu, keempat kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya.

Kata-kata kunci: Kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kinerja guru

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

ABSTRACT

THE INFLUENCE COMPETENCE OF TEACHER'S PERFORMANCE AT THE OFFICE OF MINISTER OF REGION AFFAIRS IN SOUTHWEST SUMBA REGION (IMPLEMENTATION GOVERMENT REGULATION NUMBER SEVENTY-FOUR IN THE YEAR 2008 ABOUT TEACHER)

Siprianus Muda Hondo
Universitas Terbuka
Siprianus.smk@gmail.com

Goverment Regulation number seventy-four year 2008 was come out at first December 2008, consisted of nine chapter, sexty-eight section two and three talked about ***pedagogical competence, personal competence, social competence, and professional competence*** *with their implementaation at the field. In reality pointed out that teacher's comprehension related competence had not signified yet to implement at School.*

For knowing, it's influence upon ***teacher's performance****, the researcher had done the research with the tittle: "The Influence Competence of Teacher's Performance at The Office of Minister of Region Affair in Southwest Sumba Region (Implementation Goverment's Regulation No: 74 Th.2008 About Teacher)*

Competence was all knowledge, attitude, and know how that needed by any body for something job or occupation. With that, to identity teacher's performance, in doing their measurement of their performance was seen fron the the quality of out put, accuracy of time, iniciative and able to cooperate with others.

For seeing the influence competence of teacher's performance, the researcher made a reseach to fifty-three religion teacher'sas a data Sensus, with the tekniqui quantitave research.

From the result of research there was influence competence of teacher's performance. It's calculation with Summary Model and Anova Table, all competences: pedagogical competence grade o.384, social competence grade 0.186 , personal competence grade 0.320 and professional competence grade 0.505, pointed out it's relation with the teacher performance.

So that, there was influence significantly between four competences to teacher's performance. The four competence: professional competence had stronger significant to the teacher's abality as a part of all supporting component was done well and the researcher suggested to defend them and also tired out for increasing pedagogical competence, personality competence anda social competence

Key words: ***Pedagogical competence, Persoanality competence, Social competence, Professional competence and Teacher's Performance***

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

DAFTAR ISI

Judul TAPM i

Lembar Persetujuan..... ii

Lembaran Pengesahan.....iii

Lembar Plagiari..... iv

Kata Pengantar..... v

Abstrak vi

Daftar Isi..... vii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah..... 15

C. Tujuan Penelitian.....16

D. Manfaat Penelitian.....17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 19

A. Kompetensi,.....19

1. Pengertian kompetensi.....19

2. Jenis-jenis kompetensi guru.....23

3. Pentingnya kompetensi guru.....33

4. Indikator kompetensi professional guru.....37

B. Kinerja Guru 46

1. Pengertian kinerja.....46

2. Manajemen kinerja guru.....47

UNIVERSITAS TERBUKA

3. Ruang lingkup manajemen kinerja guru.....48

4. Model-model manajemen kinerja guru.....49

5. Faktor-faktor yang mempengaruji kinerja guru.....50

6. Pengukuran kinerja guru.....51

C .Kerangka Pikir dan Hipotesis.....54

1. Kerangka piker.....54

2. Hipotesis.....54

D .Definisi Operasional, Skala dan Indikator.....56

1. Penjelasan definisi operasional.....56

2. Tabel keempat kompetensi guru.....59

BAB III METODE PENELITIAN..... 66

A. Desain Penelitian 66

B. Jenis dan Sumber Data.....66

C. .Populasi dan Sampel.....67

D. Instrumen Penelitian 67

E. Prosedur Pengumpulan Data.....68

F. Metode Analisis Data.....68

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....69

A .Identitas Responden 69

B .Analisa Validitas dan Releailitas.....70

C .Analisa Validitas Instrumen.....75

UNIVERSITAS TERBUKA

D. Analisa Reliabilitas Instrumen.....80

E. Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru 81

1. Analisis pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.....81

2. Analisis pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru..... 84

3. Analisis pengaruh kompetensi sosial terhadap kinerja guru..... 86

4. Analisis pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru..... 88

5. Analisis keempat kompetensi terhadap kinerja guru..... 91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 96

A. Kesimpulan..... 96

B. Saran..... 97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Quesioner Responden
2. Hasil uji parsial (uji t) kompetensi pedagogik
3. Hasil uji parsial (uji t) kompetensi kepribadian
4. Hasil uji parsial (uji t) kompetensi sosial
5. Hasil uji parsial (uji t) kompetensi profssional
6. Hasil uji simultan (uji f)

UNIVERSITAS TERBUKA

7. Uji releability instrumen kompetensi pedagogik
8. Uji realibility instrument kompetensi kepribadian
9. Uji reliabililty instrument kompetensi sosial
10. Uji reliability kompetensi professional

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah dengan berbagai cara dan upaya berusaha memajukan bangsa ini lewat pendidikan. Usaha itu terwujud melalui lahirnya sekian banyak Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri dan Keputusan-Keputusan yang berbicara tentang pendidikan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 misalnya berbicara tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan secara nasional. Pemerintah menjadikan Undang-Undang ini sebagai referensi dan inspirasi bagi penyelenggara pendidikan agar peserta didik dapat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, memiliki ilmu pengetahuan dan kecakapan serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab (Undang-Undang Sisdiknas, 2003)

Selain itu, terdapat pula Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 yang berbicara tentang Guru dan Dosen. Undang-Undang ini juga mengatur tentang kedudukan Guru dan Dosen dengan segala hak dan kewajibannya, termasuk di dalamnya kesejahteraan hidupnya.

Secara khusus, dalam Undang-Undang Guru dan Dosen disebutkan bahwa "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksaakan tugas keprofesionalan".

Selain Undang-Undang tersebut di atas, pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Republik Indoensia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. Di dalamnya berbicara tentang kriteria minimal tentang sistem pendidikan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses dan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan. Seiring dengan peraturan ini, ada satu badan yang disebut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang membantu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengembangkan, memantau, dan mengendalikan standar mutu pendidikan di Indonesia (PP RI NO:19 Tahun 2007).

Sedangkan di bidang keagamaan, terdapat pula Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Peraturan tersebut berbicara tentang pelaksanaan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan. Peraturan ini memberi peluang kepada lembaga-lembaga keagamaan untuk mengambil bagian dalam pengembangan pendidikan baik melalui jalur formal maupun non-formal.

Dewasa ini, jabatan guru disebut sebagai profesi bukan lagi sebagai seseorang dengan pahlawan tanpa tanda jasa. Karena memang, pada hakikatnya bahwa guru adalah seorang pendidik di sekolah yang memberikan pengajaran serta pembelajaran sekaligus di kelas dan itu akan memberikan tuntutan yang besar kepada guru dalam membelajarkan siswa, bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan tetapi juga

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

memberikan contoh segala tindakan baik dan melatih keterampilan serta sikap siswa sehingga tujuan pembelajaran, yakni perubahan tingkah laku dapat tercapai.

Sekarang faktanya guru sebagai profesi sedang gencar diburu oleh banyak kalangan. Jabatan guru dipandang sebagai profesi yang menjanjikan untuk saat ini. Namun sayangnya, orientasi itu bukan tertuju kepada tujuan dan peningkatan pendidikan seperti diharapkan pemerintah, melainkan tertuju kepada gaji dan tunjangan yang diberikan pemerintah kepada guru, khususnya guru yang sudah disertifikasi. Untuk meningkatkan kualitas guru, perlu dilakukan suatu sistem pengujian terhadap kinerja guru. Secara nasional dapat dilakukan oleh pemerintah pusat untuk mengetahui kualitas dan standar kompetensi guru, dalam kaitannya dengan pembangunan pendidikan secara keseluruhan (Mulyasa, 2010:187).

Berbicara mengenai kompetensi, hal yang melatarbelakangi munculnya program ini mengacu pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008, di sana dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kepribadian, (3) sosial, dan (4) profesional.

Rencana Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan untuk penilaian kerja guru akan dilaksanakan di tahun 2013 ini. Penerapan penilaian kinerja guru juga akan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

dilakukan secara individu seperti halnya Uji Kompetensi Guru (UKG). Sosialisasi Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang sudah direncanakan dan dilaksanakan jauh-jauh hari sebelumnya. Penilaian Kinerja Guru (PKG) dilaksanakan untuk mewujudkan guru yang professional, dengan kualitas layanan profesi yang bermutu. Hasil dari penilaian kinerja guru akan dimanfaatkan untuk menyusun profil kinerja guru sebagai input dalam penyusunan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Hasil penilaian kinerja guru juga digunakan sebagai dasar penetapan perolehan angka kredit guru dalam rangka pengembangan karier guru sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya (*www.sekolahdasar.net*)

Jika kita telusuri sebelumnya, tujuan pemerintah mengadakan program sertifikasi ialah untuk mewujudkan keprofesionalismean guru serta memberikan kesejahteraan guru. Pemerintah berupaya meningkatkan kompetensi guru yang diharapkan akan berdampak pada peningkatan kinerja guru yang tentu saja akan linier dengan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Kualitas pendidikan di Indonesia masih dianggap rendah oleh banyak kalangan masyarakat (Kusnandar, 2009:1).

Sejalan dengan pengembangan kinerja profesional guru, Arif Firdausi A. dalam tesisnya menjelaskan bahwa sebagian besar kinerja guru profesional pendidik ditinjau dari standar kompetensi guru dan hal itu berada dalam kategori baik, dalam artian guru yang profesional telah menjalankan ke empat kompetensi tersebut sesuai dengan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

kemampuan dan standar yang berlaku. Namun ada sebagian kecil guru profesional pada pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai siswa. Permasalahan tersebut berkenaan dengan kompetensi guru itu sendiri yang memang masih rendah.

Banyak kalangan masyarakat yang memandang pesimis dengan pelaksanaan program sertifikasi guru ini karena ada hubungan erat dengan kompetensi. Selain ketidakjelasan dalam proses pelaksanaannya, kompetensi guru yang masih dianggap kurang menunjang kinerja guru dalam mengajar sehingga kualitas pendidikan Indonesia di dunia masih jauh tertinggal. Melihat fenomena ini, maka penulis tertarik untuk meneliti adakah pengaruh antara penguasaan kompetensi guru dengan kinerja guru di sekolah, di lingkup kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.

Sebelum ada uraian selanjutnya, sebagai batasan istilah dalam penulisan ini, maka diuaraikan secara singkat kompetensi dan kinerja. Kompetensi berasal dari bahasa Inggris *"competence"* yang berarti kemampuan, keahlian, kewenangan, dan kekuasaan. (Diuhardi, 2007: 111). Kompetensi yang ada dalam diri seseorang merupakan suatu potensi bawaan dan bisa berkembang oleh lingkungan sekitar. Teori ini mengacu pada teori konvergensi William Stern. Teori ini menjelaskan bahwa perkembangan kepribadian serta kompetensi atau kemampuan seseorang merupakan hasil dari proses pereduksian antara bawaan lahir dan pengalaman dari lingkungan. Munsyi (dalam Uno, 2009:61) berpendapat bahwa kompetensi didasari pada

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

kemampuan dalam melaksanakan sesuatu yang didapatkan seseorang melalui pendidikan. Kompetensi seperti yang dijelaskan oleh Fullan mengandung arti:

"Competence is abroad capacities as fully human attribute. Competence is supposed to include all 'qualities of personal effectiveness that are required in the workplace', it is certain that we have here a very diverse set of qualities indeed: attitudes, motives, interests, personal attunements of all kinds, persceptiveness, receptivity, maturity, kinds of personal identification, etc – as well as knowledge, understandings, action, and skills"

Sedangkan kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance (Job Performance)*. Secara etimologis *performance* berasal dari kata *"to perform"* yang berarti menampilkan atau melaksanakan, sedang kata *performance* berarti *"The act of performing; execution"* (Webster Super New School and Office Dictionary). Menurut *Henry Bosley Woolf performance* berarti *"The execution of an action"* (Webster New Collegiate Dictionary) Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja atau *performance* berarti tindakan menampilkan atau melaksanakan suatu kegiatan. Oleh karena itu *performance* sering juga diartikan penampilan kerja atau prilaku kerja. Berikut ini akan dikemukakan beberapa definisi kinerja untuk lebih memberikan pemahaman akan maknanya

Para pakar secara khusus memberikan definisi kinerja sebagai berikut. Bateman (1992:32) mengatakan bahwa kinerja adalah proses kerja dari seorang individu untuk mencapai hasil-hasil tertentu. Sedangkan Nanang Fattah (1999:19) menyebutkan, kinerja adalah prestasi kerja atau penampilan kerja *(performance)* yang diartikan

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan serta motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Berbeda dengan A. Anwar Prabu Mangkunegara (2001:67) yang menyebut kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dari beberapa pengetian, baik kompetensi maupun kinerja memiliki korelasi yang saling mempengaruhi kemampuan kerja atau prestasi kerja dan diperlihatkan oleh seorang pegawai untuk memperoleh hasil kerja yang optimal dalam sebuah organisasi. Dengan demikian istilah kompetensi dan kinerja mempunyai pengertian akan adanya suatu tindakan atau kegiatan yang ditampilkan oleh seseorang dalam melaksanakan aktivitas tertentu. Kompetensi dan Kinerja seseorang akan nampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya menggambarkan bagaimana ia berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Dalam mencapai tujuan organisasi, tidak terlepas dari unsur manusia dan unsur non manusia. Oleh karena itu, kinerja yang ditunjukan oleh unsur-unsur tersebut akan menunjukan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai guru, akan selalu dituntut tentang sejauh mana kinerja guru tersebut dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya, apakah mereka berkinerja tinggi/memuaskan atau berkinerja rendah/jelek. Dengan demikian, seorang guru dalam penilaian kerja oleh atasannya selalu dihubungkan dengan kinerja.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Itulah sebabnya, kompetensi dan kinerja menjadi sangat penting dalam sebuah organisasi. Seseorang dikatakan memiliki kompetensi dan kinerja yang baik apabila memenuhi indikator-indikator antara lain : kualitas hasil kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kecakapan, komunikasi yang baik".

Dalam penelitian ini, yang dikaji secara mendalam adalah penguasaan kompetensi seperti diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru. Di dalamnya dibicarakan banyak hal berkaitan dengan guru, segala hak dan kewajibannya. Dari banyak Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang berbicara tentang pendidikan dan guru, penulis menyoroti secara khusus peraturan tersebut yang berbicara tentang guru dengan segala kehidupan dan kewajiban yang melekat padanya. Peraturan Pemerintah tersebut berbicara banyak hal mulai dari kesejahteraan para guru, kualifiifikasi akademik yang harus dimiliki, penguasaan kompetensi , tuntutan-tuntutan selaku pendidik dan sanksi-sanksi.

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 merupakan kebijakan publik yang dikeluarkan Presiden Republik Indonesia pada tanggal 01 Desember 2008. Peraturan Pemerintah ini merupakan salah satu dari sekian banyak kebijakan publik di bidang pendidikan yang berbicara tentang guru

Peraturan Pemerintah No: 74 Tahun 2008 terdiri dari 9 bab dan 68 pasal. Ia mulai dengan bab I yang berbicara tentang Ketentuan Umum. Di dalamnya berisikan identitas guru, wadah tempat guru bekerja, dan hubungan kerja guru.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Selanjutnya bab II-VI berbicara khusus tentang kompetensi yang harus dikuasai seorang guru. Penguasaan kompetensi bermuara pada pengakuan profesionalitas guru dengan mendapatkan sertifikasi pendidik, juga melekat di dalamnya tunjangan-tunjangan, syarat-syarat penerimaan tunjangan dan penghargaan. Dalam bab ini juga terutama pada bab IV sampai VI berbicara tentang beban kerja guru, kewajiban-kewajiban,tempat kerja, mutasi jabatan guru.

Sedangkan pada bab VII sampai IX berbicara tentang sanksi-sanksi, danpelanggaran-pelanggaran, ketentuan peralihan serta penutup. Baik Undang-Undang maupun Peraturan-Peraturan yang berbicara tentang pendidikan selalu ada kaitan dengan guru sebagai pelaku pendidikan di lapangan. Konsekuensinya, setiap guru harus mengikuti, memahami dan mempraktekkan segala apa yang ia peroleh dari Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan dalam rangka meningkatkan kinerja dan profesionalitasnya sebagai seorang pendidik atau guru di sekolah.

Undang-Undang dan Peraturan yang berbicara tentang pendidikan dan guru merupakan pedoman, inspirasi bagi setiap pelaksana dan pemerhati pendidikan. Mereka mengatur tentang tata cara pelaksanaan pendidikan, prosedur pelaksanaan pendidikan, hak dan kewajiban dalam pelaksanaan pendidikan. Tujuan akhirnya adalah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Seperti disoroti di atas tentang PPRI No.74 Tahun 2008, yang berbicara khusus tentang identitas guru, sertifikasi dan tunjangan profesi, kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki, hak dan kewajiban serta sanksi-sanksi bagi seorang guru dalam pelaksanaan tugas mereka.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Dari 9 (Sembilan) Bab dalam PPRI No 74 Tahun 2008, tidak seluruh bab itu itu dikaji implementasinya di lapangan. Penulis menyoroti beberapa hal yang ada kaitan langsung dengan pelaksanaan tugas guru di lapangan. Pada bab 2 pasal 2 dan 3 beserta uraian misalnya, berbicara tentang kompetensi yang harus dikuasai seorang guru. Bab-bab tersebut berbicara tentang guru yang wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi secara komprehensif, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Itu berarti tuntutan yang harus dimiliki seorang guru cukup banyak. Penulis melihat sejauh mana penguasaan kompetensi guru yang berpengaruh terhadap kinerja sebagai implementasi Peraturan Pemerintah tersebut dalam tugas dan tanggung jawab mereka terutatama berkaitan dengan tugas profesionalnya.

Dari semua harapan yang terdapat dalam PPRI No 74 Tahun 2008, masalah kompetensi seorang guru tetap menjadi persoalan yang serius. Sesuai Peraturan Pemerintah tersebut, ada empat kompetensi utama yang harus dikuasai seorang guru guna mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi ini merupakan bagian dari profesionalitas seorang guru dan harus mampu mempraktekkannya di sekolah.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi seperti diamanatkan PPRI 74 Tahun 2008 masih jauh dari harapan. Kemapanan masa lalu masih tetap dibawa dan dialami oleh banyak guru termasuk guru pada lingkup Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya. Mereka umumnya belum

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

mengikuti tuntutan zaman dan perkembangan-perkembangan di bidang pendidikan yang terjadi selama ini yang pada intinya memberi inspirasi untuk terus berkembang dan lebih profesional.

Harus diakui bahwa berkaitan dengan penguasaan kompetensi dan kinerja guru memang sudah ada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu "Hubungan Penguasaan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pasca Sertifikasi Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Indralaya Utara". Penelitian sebelumnya dimaksudkan untuk melihat korelasi antara penguasaan dan kompetensi dan kinerja guru. Dalam penelitian itu dijelaskan bahwa baik kompetensi maupun kinerja memiliki korelasi. Karena penelitian itu bertujuan untuk melihat besarnya tingkatan hubungan antara penguasaan kompetensi dan kinerja guru dan untuk melihat hubungan keduanya yang signifikan, maka pendekatan yang digunakan adalah penelitian korelasi.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan sekarang ini. Selain menganalisis korelasi keduanya dengan menggunakan tabel *Model Summery*, tetapi juga menganalisis pengaruh ke empat kompetensi dengan kinerja guru dengan menggunakan tabel ANOVA. Kedua tabel ini dipakai untuk melihat korelasi dan pengaruh. Karrena itu, pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Untuk diketahui bahwa para guru agama tersebar di 206 Sekolah Dasar, 56 Sekolah Menengah Pertama, dan 14 Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan. Di semua sekolah ini, terdapat juga para guru dari Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya. Jumlah seluruh guru pendidikan agama ada 320 orang

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

guru, yang terdiri dari para guru dari kantor Kementerian Agama, dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, serta guru yang diangkat oleh Pemerintah Daerah (Kontrak Daerah), Lembaga Swasta (Yayasan), Komite Sekolah (guru honorer) dan lembaga masyarakat lain. (Data Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, Kabupaten Suba Barat Daya, 2012)

Dari jumlah 320 guru pendidikan agama, ada 53 orang guru agama dari kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya, dengan rincian sebagai berikut: 22 orang guru pendidikan agama katolik, 28 orang guru pendidikan agama kristen dan 3 orang guru pendidikan agama Islam. Penulis mengkaji sejauhmana implementasi peraturan pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 terutama berkaitan dengan penguasaan kompetensi dalam tugas dan tanggung jawab mereka di sekolah.Dengan demikian menjadi nyata bahwa bagian dari Peraturan Pemerintah itu sungguh-sungguh dikenal, dipahami, disikapi dan dipraktekkan dalam tugas dan tanggung jawab para guru di sekolah terutama dalam penguasaan kompetensi secara komprehensif. (Kemenag Sumba Barat Daya Dalam Angka, 2012)

Dari pengamatan di lapangan, pertemuan-pertemuan dalam Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyarawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), nampaknya terkesan bahwa para guru belum memahami dan mepraktekkan kompetensi secara komprehensif. Guru agama katolik melaksanakan Kelompok Kerja Guru (KKG), sebanyak 2 kali setahun. Mereka membicarakan perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Pada pertemuan pertama, ada 10 orang guru yang membawa persiapan sebagai seorang

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

guru. Sedangkan 12 orang lain hanya membawa buku panduan pembelajaran. Sedangkan dalam pertemuan kedua KKG, semua guru membawa persiapan pembelajaran. Hanya 12 orang yang yang boleh mempersiapkan perangkat pembelajaran secara baik. Sedangkan 10 orang lainnya hanya mempersiapkan tanda pedoman yang jelas.

Demikian juga guru-guru agama kristen, terdapat 28 orang. Mereka hanya melaksanakan KKG/MGMP satu kali setahun. Dari catatan dokumentasi disebutkan bahwa dalam persiapan itu, sebanyak 20 orang guru tidak memiliki perangkat pembelajaran. Dan 8 orang lainnya memiliki perangkat pembelajaran. Kejadian yang sama terjadi pula kelompok guru agama Islam. Jumlah mereka terbatas yaitu 3 orang. (Catatan dokumentasi pengawas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2012).

Sedangkan hasil supervisi pengawas katolik maupun pengawas kristen dan Islam menunjukkan bahwa selama tahun 2012, Pengawas katolik telah melakukan supervisi kepada 22 orang guru agama katolik. Hasil catatan pengawas menunjukkan bahwa ada 15 orang guru agama katolik yang memiliki disiplin diri yang tinggi, persiapan mengajar baik dan hubungan dengan sesama guru dan masyarakat baik. Sedangkan 7 orang lainnya memiliki catatan-catatan yang harus mendapat perhatian dari kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya. (Catatan supervisi dan hasil konsultasi pengawas dengan kepala sekolah pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya, 2012)

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Demikian halnya dengan guru agama kristen. Dari 28 orang guru, telah disupervisi oleh pengawas agama kristen. Dari catatan menunjukkan bahwa ada 16 orang guru agama yang cukup disiplin dengan tugas, aktif dalam kehidupan gereja, dan memiliki hubungan baik dengan sesama guru dan masyarakat. Sedangkan 12 orang lainya kurang disiplin, kurang ada persiapan pembelajaran dan tidak terlibat dalam kehidupan masyarakat. (Catatan supervisi dan hasil konsultasi pengawas dengan kepala sekolah pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya, 2012).

Berbeda dengan catatan supervisi kepala seksi pendidikan dan Bimbingan Masyarakat Islam terhadap 3 orang guru agama Islam. Jumlah mereka terbatas, sehingga catatan Kepala Seksi terhadap mereka baik persiapan pembelajaran, disiplin kerja dan keterlibatan dalam hidup keagamaan cukup baik (Catatan kepala seksi pendidikan Islam dan Bimbingan Masyarakat Islam tahun 2012)

Berdasarkan catatan para pengawas semua agama, hasil supervisi dan komunikasi dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa pemahaman secara menyeluruh tentang kompetensi sebagai implementasi peraturan pemerintah No 74 Tahun 2008 belum signifikan dan belum dipraktekkan secara maksimal dalam tugas dan tanggung jawab para guru agama di sekolah. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru sebagai implementasi peraturan tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul penelitian : PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA GURU DI KANTOR KEMENTERIAN

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

AGAMA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA (IMPLEMENTASI PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 74 TAHUN 2008 TENTANG GURU)

B. Perumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik sebagai bentuk implementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya ?
2. Seberapa besar pengaruh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa sehingga menjadi menjadi teladan peserta didik sebagai bentuk implementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya ?
3. Seberapa besar pengaruh komunikasi dan pergaulan secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat sebagai bentuk implementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya ?
4. Seberapa besar pengaruh penguasaan keilmuan, kurikulum, substansi keilmuan dan metodologi keilmuan sebagai bentuk implementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya ?

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya
2. Untuk memahami pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya
3. Untuk memahami pengaruh kompetensi sosial terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya
4. Untuk memahami pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya
5. Untuk memahami pengaruh kompetensi pedagogik,kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa penerima manfaat, antara lain adalah

1. Peneliti

Mendapatkan informasi seberapa besar pengaruh antara penguasaan kompetensi guru terhadap kinerja di sekolah. Selain itu, penulis juga terdorong untuk mengkaji masalah kebijakan pelayanan publik di bidang pendidikan

2. Sekolah

Dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk memberikan pelatihan kepada guru dalam rangka meningkatkan kompetensi sehingga kinerja di sekolah dapat meningkat

3. Guru

Dapat memberikan masukan serta refleksi untuk mengembangkan kompetensi sehingga akan memperbaiki kinerja di sekolah. Selain itu Para guru menyadari betapa pentingnya memahami berbagai kebijakan pendidikan yang termuat dalam Undang-undang dan Peraturan-Peraturan Pemerintah

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

4. Pemerintah

Sebagai pertimbangan dalam merancang kebijakan-kebijakan yang berorientasi ke peningkatan mutu dan kualitas pendidikan, khususnya kualitas kinerja guru

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 4.1: Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Keterangan	Jumlah	%
	Laki - Laki	31	58.49
	Perempuan	22	41.51
Jumlah		53	100.00

Sumber : Data sekunder olahan penulis Tahun 2013

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa jumlah responden laki - laki sebanya 32 orang (58,49%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang (41,51%)

2. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2 : Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
	Sarjana	41	77,56
	Diploma	12	22,64
Jumlah		53	100.00

Sumber : Data sekunder olahan penulis Tahun 2013

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berdasarkan dapat dalam tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa responden berpendidikan sarjana sebanyak 41 orang (77,56%) sedangkan responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 12 orang (22,64%)

B. Analisa Validitas dan Reliabilitas

Untuk lebih jelasnya, dalam penelitian ini metode analisis data dilakukan dengan melalui beberapa langkah, dimulai dari pengujian instrumen (Uji Validitas dan Reliabilitas), analisis Statistik baik deskriptif maupun inferensial (korelasi dan regresi linear berganda), Uji Hipotetsisi, agar lebih jelasnnya diuraikan sebagai berikut :

Uji validitas dan rentabilitas instrumen penelitian

1. Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid

Jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2. Reliabilitas

Sedangkan *reliabilitas* (kehandalan) untuk menguji kepercayaan suatu alat ukur dalam penelitian ini.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika r_{Alpha} positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka reliabel

Jika r_{Alpha} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} tidak reliabel

3. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin terhadap produktivitas kerja dengan alat analisis menggunakan regresi berganda melalui bantuan program SPSS 17 (*Statistical Product for Service Solution)*

Formulasinya sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 - b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Sumber :Arif Pratisto (2004 : 112)

Di mana :

Y = Kinerja Guru

a = konstan

b_1 = koefisien regresi

x_1 = Kompetensi Pedagogik

x_2 = Kompetensi Kepribadian

x_3 = Kompetensi Sosial

X_4 = Kompetensi Profesional

e = Eror term 5%

Uji - t (parsial)

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing - masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap kinerja guru , menggunakan uji masing - masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh *significan* atau tidak terhadap kinerja guru, . rumus uji – t sebagai berikut :

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$

Dimana :
bi = koefisien regresi
Sbi = standar devisiasi i

Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka kompetensi ***berpengaruh*** secara parsial terhadap kinerja guru

Jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka kompetensi tidak ***berpengaruh*** secara parsial terhadap kinerja guru

Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi taraf nyata 0,05 dengan derajat bebas (df) n-2

Menghitung koefisien determinan berganda (R^2 / R Scuares)

Digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinan berganda digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Bila R^2 mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin besar. Hal ini mengandung

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

pengertian bahwa model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel terikat.

Menurut Gujarati (1997 : 139 Koefisien determinansi berganda menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan

R^2 = Koefisien determinansi
ESS = Jumlah kodrat yang dijelaskan
RSS = Jumlah kodrat Residual
TSS = ESS + RSS

Menggunakan koefisien determinansi parsiaL

(r^2 */Standarized coeffisients beta*)

Digunakan untuk mengetahui sejauhmana sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin besar r^2 satu variabel bebas menunjukkan semakin dominannya variabel bebas tersebut terhadap variabel terikatnya. Masing - masing variabel bebas (Xi) yang memiliki nilai r^2 yang paling besar menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap variabel terikatnya. Menurut Subiyakto rumus koefisien determinansi parsial (1995 : 202) :

$$r^2 = \frac{N\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{N\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{N\sum Yi^2 - (\sum Yi^2)\}}}$$

Keterangan

Yi = Kinerja guru

X = Vaiabel independen

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Pengujian simultan (Uji – F)

Untuk membuktikan menguji hipotesis yang diuraikan diatas, maka akan dipergunakan uji F dengan formula yang dikemukakan oleh M. Suparmoko (1996:132) sebagai berikut :

$$F = \frac{R2/(k1)}{(1-R2)/(n-K)}$$

Keterangan :

k = jumlah variable

n = jumlah observasi

R2 = koefisien determinasi

Pengujian F_{test} (Supranto, 1995), untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* secara simultan terhadap variabel *dependent*. Dalam pengujian hipotesis yang diajukan untuk mengukur apakah variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak, dapat dilihat dari tabel uji Anova dimana jika signifikan F lebih kecil dari $\alpha = 0{,}05$ (5%) atau dapat juga dilihat dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} jika didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dinyatakan signifikan.

Pengujian Hipotesis tersebut akan dilakukan melalui program SSPS (Statistical Program for Social Science) 17.0 for Window.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengukur akurasi data dan ketepatan instrumen pengukur melalui butir- butir pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

C. Analisa Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}. Validitas instrumen variabel dapat dianalisis berikut ini :

1. Validitas instrumen kompetensi pedagogik

Instrumen yang digunakan dalam menghimpun data dari responden untuk kompetensi Pedagogi sebanyak 29 pertanyaan. Untuk mengetahui validitas instrument tersebut maka dapat dilihat perhitungan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3. Validitas butir pertanyaan kompetensi pedagogik

Butir Pertanyaan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	68.1509	18.900	.696	.568
p2	68.1509	18.900	.696	.568
p3	68.0755	20.610	.422	625
p4	68.0000	25.115	.540	.691
p5	68.3774	22.893	.390	.644
p6	68.1321	20.309	.460	.606

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

p7	68.3774	19.855	.394	.596
p8	68.4906	21.139	.396	.614
p9	68.4906	21.947	405	.623
p10	67.6415	23.042	.462	652
p11	68.4906	21.909	.405	.622
p12	68.1887	18.425	.532	.594
p13	68.3774	22.432	.440	.670
p14	67.5094	22.062	.500	.624
p15	67.9245	19.610	.458	.587
p16	68.4151	22.555	.449	.651
p17	67.6226	19.932	.459	.591
p18	68.1132	18.602	.755	.561
p19	68.1132	18.602	.755	.561
p20	68.3208	22.376	.426	.637
p21	68.4528	20.868	.437	.620
p22	68.2075	21.014	.396	.614
p23	67.5094	22.062	.400	.624
p24	67.5283	22.254	.462	.628
p25	67.5094	22.062	.410	.624
p26	67.5472	22.483	.391	635
p27	68.1132	17.910	.420	.578
p28	68.1509	18.900	.696	.568
p29	68.2830	17.707	.416	.578

UNIVERSITAS TERBUKA

r tabel untuk df=29-2=27 dan taraf nyata α= 0,05 = 0,381. Kriteria validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan valid. Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa r hitung lebih besar r tabel sehingga semua butir pertanyaan kompetensi pedagogi adalah valid.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

3. Validitas instrumen kompetensi kepribadian

Instrumen yang digunakan dalam menghimpun data dari responden untuk kompetensi kepribadian sebanyak 13 butir pertanyaan. Untuk mengetahui validitas instrument tersebut maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Validitas butir – butir pertanyaan kompetensi kepribadian

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	29.2830	5.784	.659	.535
p2	29.2830	5.784	.759	.535
p3	29.1321	4.925	.716	.494
p4	28.9245	6.879	.692	.619
p5	29.5094	5.909	.718	.525
p6	29.1509	5.208	.702	.478
p7	29.3774	5.163	.647	.493
p8	29.3208	5.222	.648	.473
p9	29.5660	6.250	.717	.555
p10	28.6415	6.388	.680	.548
p11	29.5472	6.099	.639	.538
p12	28.9434	4.362	.657	.397
p13	29.0189	5.480	.661	.551

Sumber : Data primer olahan penulis 2013

r tabel untuk df=13-2=11 dan taraf nyata α= 0,05 = 0,632. Kriteria Validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa r hitung lebih besar r tabel sehingga semua butir pertanyaan kepribadian adalah valid.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

3. Validitas instrumen kompetensi sosial

Instrumen yang digunakan dalam menghimpun data dari responden untuk kompetensi sosial sebanyak lima butir. Untuk mengetahui validitas instrument tersebut maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5: Validitas butir – butir pertanyaan kompetensi sosial

BB utir Pertanyaan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	ronbach's Alpha if Item Deleted
p1	12.3585	12.734	.998	.857
p2	12.4151	12.747	.999	.855
p3	12.5094	12.909	.998	.863
p4	12.8113	18.733	.998	.955
p5	12.6226	12.932	.999	.847

Sumber : Data primer olahan penulis 2013

r tabel untuk df=5-2=3 dan taraf nyata α= 0,05 = 0,998. Kriteria Validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid. Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa r hitung lebih besar r tabel sehingga semua butir pertanyaan kompetensi sosial adalah valid.

5. Validitas instrumen kompetensi profesional

Instrumen yang digunakan dalam menghimpun data dari responden untuk kompetensi professional sebanyak 11 butir. Untuk mengetahui validitas instrument tersebut maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 4.6: Validitas butir–butir pertanyaan kompetensi profesional

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	16.6038	2.475	.973	.311
p2	16.6038	2.475	.897	.311
p3	16.4906	2.601	.921	.463
p4	16.3019	3.792	.919	.603
p5	16.8679	2.771	.945	.345
p6	16.4906	2.024	.896	.129
p7	16.7547	2.266	.909	.280
p8	16.7547	2.458	.976	.276

r tabel untuk df=8-2=6 dan taraf nyata α= 0,05 = 0,894. Kriteria Validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa r hitung lebih besar r tabel sehingga semua butir pertanyaan kompetensi professional adalah valid

6. Validitas instrumen kinerja guru

Instrumen yang digunakan dalam menghimpun data dari responden untuk kompetensi kinerja guru sebanyak selas butir. Untuk mengetahui validitas instrument tersebut maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 4.7. Validitas instrumen kinerja guru

Butir pertanyaan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	ronbach's Alpha if Item Deleted
p1	24.9245	2.533	.671	.023
p2	24.9245	2.533	.667	.023
p3	24.4717	3.023	.668	.126
p4	24.7547	3.035	.685	.212
p5	25.0566	2.708	.674	.030
p6	24.5660	2.327	.667	.124
p7	25.0755	2.533	.744	.018
p8	24.7170	2.745	.681	.115
p9	25.0943	2.549	.675	.047
p10	24.4528	2.753	.752	.086
p11	24.9811	2.596	.754	.014

r tabel untuk df=11-2=9 dan taraf nyata α= 0,05 = 0,666. Kriteria Validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa r hitung lebih besar r tabel sehingga semua butir pertanyaan kinerja guru adalah valid

D. Analisa Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk menguji ketepatan di antara butir-butir pertanyaan dalam instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 4.8: Uji reliabilitas instrumen

Variabel	r hitungan	/ < >	r table	Keterangan
Kompetensi Pedagogik	0,623		0,381	Reliabel
Kompetensi Kepribadian	0,644		0,632	Reliabel
Kompetensi Sosial	0,998		0,997	Reliabel
Kompetensi Profesional	0,894		0,811	Reliabel
Kinerja Guru	0,676		0,666	Reliabel

Sumber : Data Primer Olahan Penulis Tahun 2013

Dari hasil uji reliabilitas instrumen untuk kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional sebagaimana dalam tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam pengambilan data dapat dipercaya atau *reliabel*. Oleh karena instrument pengambilan data berdasarkan hasil pengujian sebagaimana dijelaskan sebelumnya yang menunjukkan bahwa kesemuaan instrument adalah valid dan reliabel, maka data yang dikumpulkan adalah valid dan relibel sehingga dapat dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui hubungan dan pengaruhnya

UNIVERSITAS TERBUKA

E. Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap kinerja Guru

1. Analisis pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru pada Kantor Kementerian Agama Sumba Barat Daya

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanan dan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi ini antara lain memahami wawasan atau landasan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus,perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaram, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik.

Kompetensi pedagogik dalam implementasinya diharapkan mempunyai hubungan dan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Arif Pratisto penyelesaian masalah statistik *(4004 : 230)* memberi petunjuk kepada peneliti bahwa sebelum menguji pengaruh dua variabel, maka didahului dengan pengujian hubungan atau korelasi, jika ada korelasi maka pasti ada pengaruh sehingga pengujian pengaruh dapat dilakukan. Untuk mengetahui hubungan kompetensi guru terhadap kinerja guru maka dapat dilihat hasil perhitungan berikut ini :

Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620[a]	.384	.030	.69062

a. Predictors: (Constant), kompetensi pedagogik

Perhitungan dalam *Model summary* bahwa angka R sebesar 0,620 menunjukkan hubungan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru dalam tingkat hubungan sedang. Hubungan atau korelasi yang positif antara variabel bebas dalam hal ini kompetensi pedagogik dengan variabel terikat

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

yakni kinerja guru memberi keyakinan bahwa tanpa adanya kompetensi pedagogik, maka kinerja guru tidak akan tercapai . Adanya hubungan positif antara kompotensi pedagogik dengan kinerja guru ini disebabkan oleh wawasan atau landasan pendidikan guru, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaram, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik.

Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka penulis gunakan hasil perhitungan berikut ini :

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	32.965	.527		9.347	.000
Kompetensi Pedagogik	.080	.050	.620	2.609	.011

a. Dependen variabel: kinerja guru

Berdasarkan kaidah pengambilan kepetusan yang ditentukan sebelumnya dapat ditentukan bahwa nilai t_{hitung} sebagaimana dalam perhitungan di atas sebesar 2,609 , sedangkan nilai t_{tabel} ditentukan dengan taraf nyata $\acute{a} = 0,05$,df jumlah sampel 53 – 2 = 51, pengujian dilakukan dua sisi atau dua fihak maka didapat $t_{tabel0.05}$ sebesar 2,000. Dengan demikian nilai $t_{hitung0.05}$ 2,609 > t_{tabel} 2,000., maka sesuai analisis *coefisients,* secara parsial keputusan yang diambil

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

adalah hipotesis Ha diterima artinya kompetensi pedagogik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada kantor kementerian agama Kabupaten Sumba Barat Daya.

Keputusan lain yang diambil berdasarkan perhitungan di atas adalah pada kolom sig (*significance*) untuk kompetensi pedagogik sebesar 0,011[a] atau probabilitasnya berada di bawah 0,05 dengan demikian *coefisien regresi significan* atau dengan kata lain variabel kompetensi pedagogik benar – benar berpengaruh secara *significan* terhadap kinerja guru.

2. Analisis pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru pada Kantor Kementerian Agama Sumba Barat Daya

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi kepribadian antara lain bertindak sesuai norma agama, soaial, hukum dan kebusayaan, berakhlak mulia, jujur, dewasa, arif serta berwibawa. Untuk mengetahui hubungan kompetensi guru terhadap kinerja guru maka dapat dilihat hasil perhitungan berikut ini :

Model summary

Model		Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.566[a]	.320	.009	1.70887

a. Predictors: (Constant), kompetensi kepribadian

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Perhitungan dalam *Model Summary* bahwa angka R sebesar 0,566 menunjukkan hubungan antara kompetensi kepribadian dengan kinerja guru dalam tingkat hubungan sedang.

Hubungan atau korelasi yang positif antara variabel bebas dalam hal ini kompetensi kepribadian dengan variabel terikat yakni kinerja guru memberi keyakinan bahwa tanpa adanya kompetensi kepribadian, maka kinerja guru tidak akan tercapai . Adanya hubungan positif antara kompotensi kepribadian dengan kinerja guru ini disebabkan oleh tindakan yang sesuai sesuai norma agama, sosial, hukum dan kebusayaan, berakhlak mulia, jujur, dewasa, arif serta berwibawa

Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka penulis gunakan hasil perhitungan berikut ini :

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	3.806	.911		8.177	.000
Kompetensi Kepribadian	.111	.092	.566	2.205	.041

a. Dependent variable: kinerja guru

Berdasarkan kaidah pengambilan keputusan yang ditentukan sebelumnya dapat ditentukan bahwa nilai t_{hitung} sebagaimana dalam perhitungan diatas sebesar 2,205 , sedangkan nilai t_{tabel} ditentukan dengan taraf nyata $\acute{\alpha} = 0,05$,df

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

jumlah sampel 53 – 2 = 51, pengujian dilakukan dua sisi atau dua fihak maka didapat $t_{tabel0.05}$ sebesar 2,000. Dengan demikian nilai $t_{hitung0.05}$ 2,205 > t_{tabel} 2,000., maka sesuai analisis *coefisients*, secara parsial keputusan yang diambil adalah hipotesis Ha diterima artinya kompetensi kepribadian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada kantor kementerian agama Kabupaten Sumba Barat Daya

Keputusan lain yang diambil berdasarkan perhitungan di atas adalah pada kolom sig (*significance*) untuk kompetensi kepribadian sebesar 0,011[a] atau probabilitasnya berada di bawah 0,05 dengan demikian *coefisien regresi significan* atau dengan kata lain variabel kompetensi kepribadian benar–benar berpengaruh secara *significan* terhadap kinerja guru.

3. Analisis pengaruh kompetensi sosial terhadap kinerja guru pada Kantor Kementerian Agama Sumba Barat Daya

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bahagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua / wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan kompetensi social antara lain bertindak obyektif, tidak diskriminatid terhadap status social, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santum terhadap sesame pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat. Untuk mengetahui hubungan kompetensi guru terhadap kinerja guru maka dapat dilihat hasil perhitungan berikut ini :

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Model summary

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.432[a]	.186	.170	.56320

a. Predictors: (constant), kompetensi social

Perhitungan dalam *Model summary* bahwa angka R sebesar 0,432 menunjukkan hubungan antara kompetensi sosial dengan kinerja guru dalam tingkat hubungan sedang.

Hubungan atau korelasi yang positif antara variabel bebas dalam hal ini kompetensi sosial dengan variabel terikat yakni kinerja guru memberi keyakinan bahwa tanpa adanya kompetensi sosial, maka kinerja guru tidak akan tercapai . Adanya hubungan positif antara kompotensi sosial dengan kinerja guru ini disebabkan oleh kemampuan kompetensi sosial antara lain bertindak obyektif, tidak diskriminatid terhadap status sosial, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santum terhadap sesame pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.

Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka penulis gunakan hasil perhitungan berikut:

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	.789	766		2.368	000
Kompetensi Sosial	160	047	.432	.418	001

a. Dependent variable: kinerja guru

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berdasarkan kaidah pengambilan kepetusan yang ditentukan sebelumnya dapat ditentukan bahwa nilai t_{hitung} sebagaimana dalam perhitungan di atas sebesar 3,418, sedangkan nilai t_{tabel} ditentukan dengan taraf nyata $\acute{\alpha} = 0{,}05$,df jumlah sampel 53–2 = 51, pengujian dilakukan dua sisi atau dua fihak maka didapat $t_{tabel0.05}$ sebesar 2,000. Dengan demikian nilai $t_{hitung0.05}$ 3,418 > t_{tabel} 2,000., maka sesuai analisis *coefisients,* secara parsial keputusan yang diambil adalah hipotesis Ha diterima artinya kompetensi sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada kantor kementerian agama Kabupaten Sumba Barat Daya

Keputusan lain yang diambil berdasarkan perhitungan di atas adalah pada kolom sig (*significance*) untuk kompetensi sosial sebesar 0,011[a] atau probabilitasnya berada dibawah 0,05 dengan demikian *coefisien regresi significan* atau dengan kata lain variabel kompetensi sosial benar – benar berpengaruh secara *significan* terhadap kinerja guru.

4. Analisis pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru pada Kantor Kementerian Agama Sumba Barat Daya

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secata luas dan mendalam yang yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan kompetensi professional antara lain menguasai standar kompetensi mata pelajaran yang diampuh,

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

menguasai kompetensi dasar pembelajaran, memahami tujuan pembelajaran, kemampuan memilih materi yang tepat, mampu menerapkan teknologi pembelajara, mampu mengembangkan informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri. Untuk mengetahui hubungan kompetensi guru terhadap kinerja guru maka dapat dilihat hasil perhitungan berikut :

Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.711[a]	.505	.026	.69408

a. Predictors: (constant), kompetensi professional

Perhitungan dalam *Model summary* bahwa angka R sebesar 0,711 menunjukkan hubungan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru dalam tingkat hubungan kuat.

Hubungan atau korelasi yang positif antara variabel bebas dalam hal ini kompetensi profesional dengan variabel terikat yakni kinerja guru memberi keyakinan bahwa tanpa adanya kompetensi profesional, maka kinerja guru tidak akan tercapai . Adanya hubungan positif antara kompotensi profesional dengan kinerja guru ini disebabkan oleh kemampuan kompetensi profesional antara lain menguasai standar kompetensi mata pelajaran yang diampuh, menguasai kompetensi dasar pembelajaran, memahami tujuan pembelajaran, kemampuan memilih materi yang tepat, mampu menerapkan teknologi pembelajara, mampu mengembangkan informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka penulis gunakan hasil perhitungan berikut ini :

Coefficients[a]

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients		
		Std. Error	Beta		Sig.
(Constant)	23.423	.529		.260	000
Kompetensi profesional	.204	.133	.711	2.540	.030

a. Dependent variable: kinerja guru

Berdasarkan kaidah pengambilan kepetusan yang ditentukan sebelumnya dapat ditentukan bahwa nilai t_{hitung} sebagaimana dalam perhitungan diatas sebesar 2,540, sedangkan nilai t_{tabel} ditentukan dengan taraf nyata $\acute{\alpha} = 0,05$,df jumlah sampel 53 – 2 = 51, pengujian dilakukan dua sisi atau dua fihak maka didapat $t_{tabel0.05}$ sebesar 2,000. Dengan demikian nilai $t_{hitung0.05}$ 2,540 > t_{tabel} 2,000., maka sesuai analisis *coefisients,* secara parsial keputusan yang diambil adalah hipotesis Ha diterima artinya kompetensi profesional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada kantor kementerian agama Kabupaten Sumba Barat Daya

Keputusan lain yang diambil berdasarkan perhitungan di atas adalah pada kolom sig (*significance*) untuk kompetensi profesional sebesar 0,030[a] atau probabilitasnya berada dibawah 0,05 dengan demikian *coefisien regresi*

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

significan atau dengan kata lain variabel kompetensi profesional benar – benar berpengaruh secara *significan* terhadap kinerja guru.

5. Analisis pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru pada kantor Kementerian Agama Sumba Barat Daya

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru pada kantor Kementerian Agama Sumba Barat Daya, maka selanjutnya dilakukan pengujian pengaruh sebagai berikut

ANOVA[b]

Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
Regression	46.549		11.637	5.239	.001[a]
Residual	106.621	48	2.221		
Total	153.170	52			

1. Predictors: (constant), kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian

c. Dependent variable: kinerja guru

Berdasarkan kaidah pengambilan keputusan bahwa Jika F_{hitung} lebih besar $F_{table,}$ maka variabel Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru, jika $F_{hitung0,05}$ lebih kecil $F_{table,0,05,}$ maka variabel Kompetensi

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

UNIVERSITAS TERBUKA

Profesional, Kompetensi Sosial, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian tidak berpengaruh secara bersama – sama terhadap kinerja guru.

Dari kaidah ini maka selanjutnya penulis melakukan analisis dan mengambil keputusan apakah variabel Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian sama-sama berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru. Hasil perhitungan nilai F sebagaimana dalam tabel ANOVA menunjukkan nilai Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian kerja sebesar 5,239. Dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} á 0,05 dengan derajat bebas (df) pembilang 4 dan derajat bebas penyebut 48 didapat F_{tabel} 2,580 . Dengan demikian maka F_{hitung} 5,239 > 2,580 F_{tabel} , maka sesuai analisis *coefisients*, secara simultan keputusan yang diambil adalah hipotesis Ha diterima artinya variabel Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian berpengaruh secara bersama – sama (simultan) terhadap produktivitas kerja karyawan pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya. Keputusan lain yang diambil berdasarkan perhitungan di atas adalah bahwa pada kolom *sig* (*significance*) sebesar 0,001 atau probabilitasnya berada dibawah 0,05 sehingga pengaruhnya adalah signifikan. Selanjutnya untuk menentukan persamaan regresi liner berganda , maka didasarkan pada hasil perhitungan berikut ini :

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		Std. Error	Beta		Sig.
(Constant)	26.291	.408		.964	000
Kompetensi Pedagogik	.080	.050	.620	.609	011
Kompetensi Kepribadian	.111	.085	.566	.205	041
Kompetensi Sosial	.160	.047	.432	.418	001
Kompetensi Profesional	.204	.121	.711	.540	030

a. Dependent variable: kinerja guru

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka persamaan regresi linier berganda adalah $Y = 26{,}291 + 0{,}080X_1 + 0{,}111X_2 + 0{,}160X_3 + 0{,}203X_4$. Selanjutnya untuk lebih memahami persamaan regresi ini maka penulis dapat menjelaskan sebagai berikut :

$\alpha = 26{,}291$, artinya jika kompetensi pedagogik (X_1), kompetensi kepribadian (X_2), kompetensi sosial (X_3) dan kompetensi profesional (X_4) sama dengan nol, maka nilai kinerja guru pada kantor kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya sebesar 26,291 point

$b_1 = 0{,}080$, koefisien regresi kompetensi pedagogic (X_1) sebesar 0,080, menyatakan setiap terjadi kenaikan satu kompetensi pedagogic (X_1), maka akan menaikkan kinerja guru pada

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

kantor kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya (Y) sebesar 0,080 point. Dengan asumsi kompetensi kepribadian (X_2), kompetensi social (X_3) dan kompetensi profesional (X_4) adalah konstan.

b_2=0,111, koefisien regresi kompetensi kepribadian sebesar 0,111 (X_2) menyatakan setiap terjadi kenaikan satu kompetensi kepribadian (X_2), maka akan menaikkan kinerja guru pada kantor kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya (Y) sebesar 0,111 point . Dengan asumsi kompetensi pedagogik (X_1), kompetensi sosial (X_3) dan kompetensi profesional (X_4) adalah konstan.

b_3=0,160, koefisien regresi kompetensi sosial sebesar 0,160 (X_3) menyatakan setiap terjadi kenaikan satu kompetensi sosial (X_3), maka akan menaikkan kinerja guru pada kantor kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya (Y) sebesar 0,163 point . Dengan asumsi kompetensi pedagogik (X_1), kompetensi kepribadian (X_2) dan kompetensi profesional (X_4) adalah konstan.

b_3=0,203, Koefisien regresi kompetensi profesional sebesar 0,203 (X_4) menyatakan setiap terjadi kenaikan satu kompetensi

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

profesional (X_4), maka akan menaikkan kinerja guru pada kantor kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya (Y) sebesar 0,203 point. Dengan asumsi kompetensi pedagogik (X_1), kompetensi kepribadian (X_2) dan kompetensi sosial (X_3) adalah konstan.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya
4. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

5. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogic,kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya

Dari empat kompetensi sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, kompetensi profesional mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap kinerja guru. Ini artinya penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan

B. Saran

1. Disarankan agar pimpinan kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya untuk tetap mempertahankan kompetensi profesional yang dicapai sekarang dan berusaha meningkatkan penguasaan standar kompetensi mata pelajaran yang diampuh, menguasai kompetensi dasar pembelajaran, memahami tujuan pembelajaran, kemampuan memilih materi yang tepat, mampu menerapkan teknologi pembelajara, mampu mengembangkan informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri peserta didik

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2. Disarankan agar pimpinan kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya meningkatkan kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran dengan cara memperluas wawasan atau landasan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaram, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik
3. Disarankan agar pimpinan kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya meningkatkan kompetensi kepribadian dengan cara bertindak sesuai norma agama, soaial, hukum dan kebusayaan, berakhlak mulia, jujur, dewasa, arif serta berwibawa
4. Disarankan agar pimpinan kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya meningkatkan kompetensi dengan melibatkan diri dalam hidup bermasyarakat, bekerja sama dan membangun komunikasi yang intens dengan semua pihak

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

DAFTAR PUSTAKA

Agustino, Leo, 2008, *Dasar-dasar kebijakan Publik*, cet.ke-2, Alfabeta, Bandung

..... , 2006. *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van* Horn,http//kertyawitaradya.wordpre ss, diakses 5 September 2010.

Akib, Haedar dan Antonius Tarigan. *Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya*, Jurnal Baca, Volume 1 Agustus 2008,

Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Creswell, John W., Vicki L. Plano Clark. 2007. *Designing and Conducting Mixed Methods Research.* Thousand Oaks: SAGE Publications

Cornelius, Nelarine. (2001). *Human resource management a managerial perspective.* (Second Edition). North Yorkshire: Thomson Learning Business Press

Cornelius, Nelarine. (2001). *Human resource management a managerial perspective.* (Second Edition). North Yorkshire: Thomson Learning Business Press.

Dwijowijoto,R,N.2003. Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi. T.elex media komputindo: Jakarta.

Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI nomor 20, tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Depdiknas. (2005). Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.

Depdiknas. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Pemuda dan Olahraga RI Nomor 41, Tahun 2007, tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Depdiknas. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Pemuda dan Olahraga RI Nomor 74, Tahun 2008, tentang Guru.

Erwan, Agusm 2012, *Implementasi Kebijakan Publik*, Gava Media: Jakarta

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Johnson, R.A., et al. (1973). *The theory and management of systems.* Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha.

Husaini Usman. (2008). *Manajemen; teori, praktik, dan riset pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

H. Syaiful Sagala. (2009). *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan.* Bandung: Alfabeta.

http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=definisi+implementasi&source=web&cd=2&ved=0CC0QFjAB&url=http%3A%2F%2Fdir.unikom.ac.id%2Flaporan-kerja-praktek%2Ffakultas-sospol%2Filmu-pemerintahan%2F2010%2Fjbptunikompp-gdl-derrisepti-24335%2F2-babii-d-x.pdf%2Fpdf%2F2-babii-d-x.pdf&ei=jwxxT7yuIe7zmAWQyszjDw&usg=AFQjCNFxY3VJcMBBwfZi4oceAdEhNoYrmg

Jones, J., Jenkin, M., & Lord, S., (2006). *Developing effective teacher performance.* London: Paul Chapman Publishing.

Kadji, Yulianto. 2008. *Implementasi Kebijakan Dalam Perspektif Realitas*, Cahaya Abadi, Tulung Agung Jawa Timur.

Lunenburg, Fred. C & Allan C. Ornstein. (2000). *Educational administration concepts and practices.* 3rd Ed. United States of America: Wadsworth /Thomson Learning.

M. Ngalim Purwanto. (1995). *Ilmu pendidikan teoretis dan praktis.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moh. Uzer Usman. (2008). *Menjadi guru profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rooijakkers, Ad. (1993). *Mengajar dengan sukses; petunjuk untuk merencanakan dan menyampaikan pengajaran.* (Alih Bahasa: Soenoro dan H. Susmadi) Jakarta: PT Grasindo.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (ed.). 1989. *Metode Penelitian Survai.* Jakarta: LP3S.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Simamora, Henry. (2006). *Manajemen sumber daya manusia.* Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.

Sudarmanto, (2009). *Kinerja dan pengembangan kompetensi SDM.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suharsimi Arikunto. (2008). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

Surya Dharma. (2005). *Manajemen kinerja falsafah, teori dan penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Simamora, Henry. (2006). *Manajemen sumber daya manusia.* Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.

Sudarmanto, (2009). *Kinerja dan pengembangan kompetensi SDM.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Surya Dharma. (2005). *Manajemen kinerja falsafah, teori dan penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

West-Burnham, John. (1997). *Managing quality in schools*. 2nd Ed. London: Pearson Educational Limited.

Winarno, Budi, 2012, *Kebijakan Publik, Teori, Praktek dan Studi Kasus*, CAPS, Yogyakarta

Wibowo. (2008). *Manajemen kinerja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Wina Sanjaya. (2009). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 1

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda ceklist dalam kolom di bawah ini		Jawaban: 3 = Memahami 2 = Kurang memahami 1 = Tidak memahami		
No	Apakah Guru mata pelajaran Agama memahami tentang:	Guru Mata pelajaran Agama		
		Memahami	Kurang Memahami	Tidak memahami
a.	**Kompetensi Pedagodik**			
I.	*Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.*			
1	Karakteristik peserta didik berkaitan dengan aspek intelektual?			
2	Karakteristik peserta didik berkaitan dengan aspek sosial-emosional?			
3	Karakteristik peserta didik berkaitan dengan aspek moral?			
4	Karakteristik peserta didik berkaitan denganaspek spiritual?			
II	*Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.*			
5	Penerapan berbagai pendekatan pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diajarkan?			
6	Pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan?			
7	Penentuan tujuan pembelajaran dari mata pelajaran yang diajarkan?			
8	Pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu?			
9	Pemilihan materi pembelajaran yang diajarkan terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran?			
10	Materi pembelajaran secara benar dan karakteristik peserta didik?			
11	Pengembangan indikator dan instrumen penilaian?			
III	*Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.*			
12	Penyusunan rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.			
13	Penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.			
14	Cara berkomunikasi secara efektif,			

UNIVERSITAS TERBUKA

	empatik, dan santun dengan peserta didik.			
15	Cara berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal			
16	Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.			
17	Penentuan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.			
18	Penentuan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.			
19	Pengembangan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.			
20	Pengadministrasian penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan mengunakan berbagai instrumen.			
21	Analisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.			
22	Evaluasi proses dan hasil belajar.			
IV	*Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.*			
23	Penggunaan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar			
24	Penggunaan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.			
25	Cara mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.			
26	Cara memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.			
V	*Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.*			
27	Cara melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.			
28	Cara memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.			
29	Cara melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.			
b.	**Kompetensi Kepribadian**			
I	*Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.*			
30	Cara menghargai peserta didik tanpa			

UNIVERSITAS TERBUKA

	membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat.			
31	Sikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.			
II	*Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat*			
32	Perilaku jujur dan manusiawi			
33	Perilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.			
34	Perilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.			
III	*Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.*			
35	Penampilan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.			
36	Penampilan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.			
IV	*Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.*			
37	Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.			
38	Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.			
39	Bekerja mandiri secara profesional			
V	*Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.*			
40	Kode etik profesi guru			
41	Menerapkan kode etik profesi guru			
42	Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.			
c.	**Kompetensi Sosial**			
I	*Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.*			
43	Sikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, dalam melaksanakan pembelajaran.			
44	Sikap inklusif dan objektif teman sejawat dalam melaksanakan pembelajaran..			
II	*Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.*			
45	Komunikasi dengan teman sejawat secara santun, empatik dan efektif.			
46	Komunikasi dengan orang tua secara santun, empatik, dan efektif tentang			

UNIVERSITAS TERBUKA

	program pembelajaran dan kemajuan peserta didik.			
47	Mengikutsertakan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.			
d.	**Kompetensi Profesional**			
I	*Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.*			
48	Standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.			
49	Kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.			
50	Tujuan pembelajaran yang diampu.			
II	*Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.*			
51	Pemilihan materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.			
52	Pengolahan materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.			
III	*Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.* \			
53	Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.			
IV	*Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.*			
54	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.			
55	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.			
e.	**Kinerja Guru**			
1	Kemauan kerja yang tinggi			
2	Kemampuan kerja yang sesuai			
3	Prestasi akademik			
4	Menguasai landasan kependidikan			
5	Menilai prestasi belajar siswa			
6	Menyelenggarakan administrasi sekolah			
7	Disiplin waktu mengajar			
8	Melakukan evaluasi pembelajaran dengan obyektif			
9	Menunjukkan perilaku yang baik			
10	Hubungan kerja yang harmonis			
11	Lingkungan kerja yang nyaman			

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran 2. REKAP JAWABAN RESPONDEN

OMPETENSI PEDAGOGIK (X1)

sp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	JLH
.	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	75
!	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	59
;	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	73
4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	65
5	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	71
6	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	63
7	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	59
8	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	78
9	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	74
10	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	72
11	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	67
12	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	68
13	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	73
14	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	69
15	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	75
16	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	70
17	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	67
18	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
19	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	69
20	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	66
21	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73
22	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	69
23	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	78
24	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	68
25	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	71
26	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	75
27	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	73

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	72
	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	67
	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	68
	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	73
	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	69
	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	75
	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	70
	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	67
	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	69
	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	66
	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73
	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	69
	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	78
	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	70
	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	67
	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	69
	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	66
	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73
	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	69
	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	78
	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	70
	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	67
	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	69
	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	66
	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73
	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	69
	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	67
	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	69
	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	66
	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73
	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	69
	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	67
	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	69
	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	66
	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	69

UNIVERSITAS TERBUKA

OMPETENSI KEPRIBADIAN (X2)

sp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	JLH
1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	25
2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	1	29
3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	25
4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	25
5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	35
6	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	31
7	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	1	29
8	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	27
9	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	32
10	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	30
11	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	29
12	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	33
13	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	29
14	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	31
15	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	34
16	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	31
17	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	34
18	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	30
19	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	35
20	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	33
21	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	33
22	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	31
23	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	34
24	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	32
25	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	31
26	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	32
27	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	30
28	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	31
29	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	33
30	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	29

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	34
	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	30
	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	35
	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	33
	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	33
	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	31
	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	34
	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	32
	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	31
1	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	32
.	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	33
!	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	31
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	35
4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	32
5	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	34
6	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	30
7	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	36
8	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	33
9	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	33
0	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	32
1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	34
2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	34
3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	32

UNIVERSITAS TERBUKA

41566.pdf

OMPETENSI SOSIAL (X3)

p	P1	P2	P3	P4	P5	JLH
	2	2	3	3	2	12
	3	3	3	3	2	14
	2	2	2	3	2	11
	3	3	2	2	2	12
	2	2	1	3	2	10
	2	2	3	3	3	13
	3	3	2	2	2	12
	2	2	2	3	2	11
	2	2	1	3	2	10
0	3	3	2	2	2	12
1	2	2	3	3	2	12
2	2	2	3	3	3	13
3	3	3	2	2	2	12
4	3	2	2	2	2	11
5	2	2	3	3	2	12
6	2	2	3	3	3	13
7	3	3	2	2	2	12
8	2	2	3	3	2	12
9	2	2	1	3	2	10
0	3	3	2	2	2	12
1	3	3	2	2	2	12
2	2	2	1	3	2	10
3	2	2	3	3	2	12
4	3	3	2	2	2	12
5	2	2	3	3	2	12
6	2	2	3	3	3	13
7	3	3	2	2	2	12
8	3	3	2	2	2	12
9	2	2	3	3	2	12
0	2	2	3	3	3	13

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

.	4	4	4	4	5	21
!	5	5	5	2	5	22
I	5	5	4	3	4	21
I	5	5	4	3	4	21
5	5	5	5	5	4	24
6	5	5	5	2	4	21
7	4	4	5	3	4	20
8	4	4	4	2	4	18
9	4	4	4	3	4	19
0	5	5	5	3	5	23
1	5	5	4	3	4	21
2	4	3	4	2	4	17
3	5	5	5	1	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	3	4	20
6	5	5	4	4	4	22
7	4	4	4	3	4	19
8	4	4	4	3	4	19
9	4	4	4	3	4	19
0	5	5	5	5	5	25
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	4	4	5	23

UNIVERSITAS TERBUKA

OMPETENSI PROFESIONAL (X4)

ip	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	JLH
	3	3	2	2	2	3	1	2	18
	2	2	1	3	2	2	2	2	16
	2	2	1	3	2	2	2	2	16
	3	3	3	3	2	3	3	3	23
	2	2	1	3	2	2	2	3	17
	3	3	2	2	2	3	1	2	18
	2	2	1	3	2	2	2	2	16
	2	2	3	3	3	3	2	3	21
	3	3	2	2	2	3	1	2	18
0	2	2	1	3	2	2	2	2	16
1	3	3	2	2	2	3	3	2	20
2	2	2	3	3	2	2	2	2	18
3	2	2	3	3	2	2	2	2	18
4	3	3	3	2	2	3	3	2	21
5	2	2	3	3	2	2	2	2	18
6	2	2	3	3	3	3	2	3	21
7	2	2	3	3	2	2	2	2	18
8	3	3	3	3	2	3	3	3	23
9	2	2	3	3	2	2	2	3	19
0	3	3	2	2	2	3	3	2	20
1	2	2	3	3	2	2	2	2	18
2	2	2	3	3	3	3	2	3	21
3	3	3	2	2	2	3	3	2	20
4	2	2	3	3	2	2	2	2	18
5	3	3	2	2	2	3	3	2	20
6	2	2	3	3	2	2	2	2	18
7	2	2	3	3	2	2	2	2	18
8	3	3	2	2	2	3	3	2	20
9	2	2	3	3	2	2	2	2	18
0	2	2	3	3	2	2	2	2	18

UNIVERSITAS TERBUKA

1	2	2	3	3	3	3	2	3	21
2	3	3	2	2	2	3	3	2	20
3	2	2	3	3	2	2	2	2	18
4	3	3	2	2	2	3	3	2	20
5	2	2	3	3	2	2	2	2	18
6	2	2	3	3	2	2	2	2	18
7	3	3	2	2	2	3	3	2	20
8	2	2	3	3	2	2	2	2	18
9	3	3	2	2	2	3	1	2	18
10	2	2	1	3	2	2	2	2	16
11	3	3	2	2	2	3	3	2	20
12	2	2	3	3	2	2	2	2	18
13	2	2	3	3	2	2	2	2	18
14	3	3	3	2	2	3	3	2	21
15	2	2	3	3	2	2	2	2	18
16	2	2	3	3	3	3	2	3	21
17	2	2	3	3	2	2	2	2	18
18	3	3	3	3	2	3	3	3	23
19	2	2	3	3	2	2	2	3	19
20	3	3	2	2	2	3	3	2	20
21	2	2	3	3	2	2	2	2	18
22	2	2	3	3	3	3	2	3	21
23	3	3	2	2	2	3	3	2	20

UNIVERSITAS TERBUKA

NERJA GURU (Y)

sp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	JLH
	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	26
	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	27
	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	26
	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	27
	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	26
	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	26
	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	30
8	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	26
9	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	27
0	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	26
1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	28
2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	27
3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	26
4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	29
5	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	27
6	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	27
7	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	29
8	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	27
9	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	28
0	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	26
1	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	25
2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	28
3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	27
4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	26
5	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	28
6	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	26
7	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	26
8	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	23
9	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	23
0	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	26

UNIVERSITAS TERBUKA

41566.pdf

3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	31
3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	28
2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	26
2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	27
3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	29
2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	27
2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	27
3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	26
2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	25
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	29
2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	27
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	27
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	30
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	29
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	29
3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	28
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	29
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	30
2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	28
2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	28
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	31
2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	27

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran. 3

HASIL UJI PARSIAL (uji t) KOMPETENSI PEDAGOGI (X_1)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620[a]	.384	.030	.69062

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.402	1	7.402	2.590	.014[a]
	Residual	145.768	51	2.858		
	Total	153.170	52			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	32.965	.527		9.347	.000
	Kompetensi Pedagogik	.080	.050	.620	2.609	.011

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran 4

HASIL UJI PARSIAL (t) KOMPETENSI KEPRIBADIAN (X_2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566[a]	.320	.009	1.70887

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.238	1	4.238	4.451	.034[a]
	Residual	148.932	51	2.920		
	Total	153.170	52			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.806	.911		8.177	.000
	Kompetensi Kepribadian	.111	.092	.566	2.205	.041

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran 5

HASIL UJI PARSIAL (Uji t) KOMPETENSI SOSIAL (X_3)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432[a]	.186	.170	.56320

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sosial

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.547	1	28.547	11.682	.001[a]
	Residual	124.623	51	2.444		
	Total	153.170	52			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sosial

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.789	.766		32.368	.000
	Kompetensi Sosial	.160	.047	.432	3.418	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran 6

HASIL UJI PARSIAL (Uji t) KOMPETENSI PROFESIONAL (X_4)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711[a]	.505	.026	.69408

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.805	1	6.805	5.371	.030[a]
	Residual	146.365	51	2.870		
	Total	153.170	52			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23.423	.529		9.260	.000
	Kompetensi Profesional	.204	.133	.711	2.540	.030

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran 7

HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551[a]	.304	.246	1.49039

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.549	4	11.637	5.239	.001[a]
	Residual	106.621	48	2.221		
	Total	153.170	52			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26.291	4.408		5.964	.000
	Kompetensi Pedagogik	.080	.050	.620	2.609	.011
	Kompetensi Kepribadian	.111	.085	.566	2.205	.041
	Kompetensi Sosial	.160	.047	.432	3.418	.001
	Kompetensi Profesional	.204	.121	.711	2.540	.030

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran 8

UJI RELIABILITY INSTRUMEN

VARIABEL KOMPETENSI KEPRIBADIAN (X_1)

Item-Total Statistics

Butir Pertanyaan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	68.1509	18.900	.696	.568
p2	68.1509	18.900	.696	.568
p3	68.0755	20.610	.422	.625
p4	68.0000	25.115	.540	.691
p5	68.3774	22.893	.390	.644
p6	68.1321	20.309	.460	.606
p7	68.3774	19.855	.394	.596
p8	68.4906	21.139	.396	.614
p9	68.4906	21.947	.405	.623
p10	67.6415	23.042	.462	.652
p11	68.4906	21.909	.405	.622
p12	68.1887	18.425	.532	.594
p13	68.3774	22.432	.440	.670
p14	67.5094	22.062	.500	.624
p15	67.9245	19.610	.458	.587
p16	68.4151	22.555	.449	.651
p17	67.6226	19.932	.459	.591
p18	68.1132	18.602	.755	.561
p19	68.1132	18.602	.755	.561
p20	68.3208	22.376	.426	.637
p21	68.4528	20.868	.437	.620
p22	68.2075	21.014	.396	.614
p23	67.5094	22.062	.400	.624
p24	67.5283	22.254	.462	.628
p25	67.5094	22.062	.410	.624
p26	67.5472	22.483	.391	.635
p27	68.1132	17.910	.420	.578
p28	68.1509	18.900	.696	.568
p29	68.2830	17.707	.416	.578

r tabel untuk df=29-2=27 dan taraf nyata α= 0,05 = 0,381

Kriteria Validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid

Sesuai hasil perhitungan, maka r hitung lebih besar r tabel sehingga semua butir pertanyaan adalah valid ALIBILIT INSTRUMEN :

Dari hasil out put dapat diketahui r hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan r tabel untuk df=29-2=27 dan taraf nyata α= 0,05 = 0,381. Dari hasil analisis pertanyaan P1 s/d P29, r hitung lebih besar dari r tabel yakni 0,623, maka pertanyaan - pertanyaan tersebut Relibel

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran 9

UJI RELIABILITY INSTRUMEN

VARIABEL KOMPETENSI KEPRIBADIAN (X_2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	29.2830	5.784	.659	.535
p2	29.2830	5.784	.759	.535
p3	29.1321	4.925	.716	.494
p4	28.9245	6.879	.692	.619
p5	29.5094	5.909	.718	.525
p6	29.1509	5.208	.702	.478
p7	29.3774	5.163	.647	.493
p8	29.3208	5.222	.648	.473
p9	29.5660	6.250	.717	.555
p10	28.6415	6.388	.680	.548
p11	29.5472	6.099	.639	.538
p12	28.9434	4.362	.657	.397
p13	29.0189	5.480	.661	.551

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	13

REALIBILIT INSTRUMEN :

Dari hasil out put di atas dapat diketahui r hitung (kolom corrected Item Total Correlation) yang selanjutnya dibandingkan dengan r tabel untuk df=13-2=11 dan taraf nyata α= 0,05 = 0,632. Dari hasil analisis tersebut pertanyaan P1 s/d P11 mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel yakni 0,644, maka disimpulkan bahwa pertanyaan - pertanyaan tersebut Relibel

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran 10

UJI RELIABILITY INSTRUMEN

VARIABEL KOMPETENSI SOSIAL (X_3)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	12.3585	12.734	.998	.857
p2	12.4151	12.747	.999	.855
p3	12.5094	12.909	.998	.863
p4	12.8113	18.733	.998	.955
p5	12.6226	12.932	.999	.847

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.998	5

REALIBILIT INSTRUMEN :

Dari hasil out put di atas dapat diketahui r hitung (kolom corrected Item Total Correlation) yang selanjutnya dibandingkan dengan r tabel untuk df=5-2=3 dan taraf nyata α= 0,05 = 0,997. Dari hasil analisis tersebut pertanyaan P1 s/d P5 mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel yakni 0,998, maka disimpulkan bahwa pertanyaan pertanyaan tersebut Relibel

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran 11

UJI RELIABILITY INSTRUMEN

VARIABEL KOMPETENSI PROFESIONAL (X_4)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	16.6038	2.475	.973	.311
p2	16.6038	2.475	.897	.311
p3	16.4906	2.601	.921	.463
p4	16.3019	3.792	.919	.603
p5	16.8679	2.771	.945	.345
p6	16.4906	2.024	.896	.129
p7	16.7547	2.266	.909	.280
p8	16.7547	2.458	.976	.276

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	8

REALIBILIT INSTRUMEN :

Dari hasil out put di atas dapat diketahui r hitung (kolom corrected Item Total Correlation) yang selanjutnya dibandingkan dengan r tabel untuk df=8-2=6 dan taraf nyata α= 0,05 = 0,811. Dari hasil analisis tersebut pertanyaan P1 s/d P8 mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel yakni 0,894, maka disimpulkan bahwa pertanyaan pertanyaan tersebut Relibel

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran 12

UJI RELIABILITY INSTRUMEN

VARIABEL KINERJA GURU (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	24.9245	2.533	.671	.023
p2	24.9245	2.533	.667	.023
p3	24.4717	3.023	.668	.126
p4	24.7547	3.035	.685	.212
p5	25.0566	2.708	.674	.030
p6	24.5660	2.327	.667	.124
p7	25.0755	2.533	.744	.018
p8	24.7170	2.745	.681	.115
p9	25.0943	2.549	.675	.047
p10	24.4528	2.753	.752	.086
p11	24.9811	2.596	.754	.014

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	11

UNIVERSITAS TERBUKA

REALIBILIT INSTRUMEN :

Dari hasil out put di atas dapat diketahui r hitung (kolom corrected Item Total Correlation) yang selanjutnya dibandingkan dengan r tabel untuk df=11-2=9 dan *taraf nyata α= 0,05 = 0,666. Dari hasil analisis tersebut pertanyaan P1 s/d P11* mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel yakni 0,676, maka disimpulkan bahwa pertanyaan – pertanyaan tersebut Relibel

BIODATA PENELITI

Nama/NIM	:Siprianus Muda Hondo/018397268
Tempat dan Tanggal Lahir	: Hambiyo Wawa, 10-09-1969
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Anggota Keluarga	:
1. Istri	:
Nama	: Maria Tange Malo
TTL	: Korolara, 14 Mei 1978
Pekerjaan	: PNS-Guru SD
2. Anak	:
a. Nama	: Lidwina Irma Inya Hondo
TTL	: Weetebula, 4 Nopember 2000
b. Nama	: Angela Natasa Kaka Hondo
TTL	: Weetebula, 7 Agustus 2003
c. Nama	: Krisostomus Hage Hondo
TTL	: Weetebula, 13 September 2007
d. Nama	: Leonardo Mario Beka Hondo
TTL	: Weetebula, 18 Mei 2013
3. Alamat Rumah dan Telp.	: Jl. Eltari-Ds. Kalena Wanno
a. No. Hp.	: 081337295641
b. Alamat E-mail	: siprianus.smk@gmail.com
4. Pengalaman Pendidikan	:
a. Tamat Sekolah Dasar	: 1981
b. Tamat SMP	: 1984
c. Tamat SPG	: 1987
d. Tamat Seminari Menengah	: 1989
e. Tamat Sekolah Tinggi Filsafat	: 1996
5. Pengalaman Pekerjaan	:
a. Guru Sekolah Dasar	: 2000-2005
b. Guru SMK	: 2005-2012
c. Kasi Bimas Katolik	: 2012-2013
d. Kasubag Tata Usaha	: Mulai September 2013

Kupang, Oktober 2013
Peneliti,

Siprianus Muda Hondo
NIM: 018397268

UNIVERSITAS TERBUKA

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya (Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008)
2. Identitas Peneliti :
   N a m a : Siprianus Muda Hondo
   NIM : 018397268
   UPBJJ : Kupang
   Alamat Rumah :Rongo Bepa-DS. Kalena Wanno-Kec.Kota-Kabupaten Sumba Barat Daya
   Telephone/Fax : 081337295641
   E-mail : siprianus.smk@gmail.com
3. Pembimbing I :
   N a m a :Dr.Ajis Salim Adang Djaha, M.Si
   NIP :196404051990031004
   Pangkat/Golongan :Pembina-IV/a
   Alamat Kantor : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-Undana
   Telephone/Fax : 081353736500
   E-mail : ajissalim@yahoo.com
4. Pembimbing II :
   N a m a : Prof. Dr.H. Udin S.Winata Putra, MA
   NIP : 194510071973021001
   Pangkat/Golongan:
   Alamat Kantor :
   Telephone/Fax :
   E-mail : udin@ut.ac.id

Kupang, Juni 2013

Mengetahui,
Pembimbing I,

Dr. Ajis Salim Adang Djaha, M.Si
NIP. 196404051990031004

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Udin S.Winata Putra, MA
NIP. 194510071973021001

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kompetensi

1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris "competence" yang berarti kemampuan, keahlian, kewenangan, dan kekuasaan. (Djuhardi, 2007: 111). Kompetensi yang ada dalam diri seseorang merupakan suatu potensi bawaan dan bisa berkembang oleh lingkungan sekitar. Teori ini mengacu pada teori konvergensi William Stern. Teori ini menjelaskan bahwa perkembangan kepribadian serta kompetensi atau kemampuan seseorang merupakan hasil dari proses pereduksian antara bawaan lahir dan pengalaman dari lingkungan.

Kompetensi menurut Mc. Leod dalam Usman (2006:14) merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang disyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Adapun kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Sedangkan menurut Surya (2004:93) kompetensi adalah keseluruhan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang dalam kaitan dengan suatu tugas tertentu. Kompetensi bersifat kompleks dan merupakan satu kesatuan yang utuh dan menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, yang dimiliki seseorang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

diaktualisasikan atau diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tersebut.

Dari gambaran tersebut dapat disimpulkan, bahwa kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Jadi kompetensi guru adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus ada pada seseorang agar dapat menunjukkan perilakunya sebagai guru (Surya, 2004:93).

Kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten. Artinya, kompetensi seseorang tersebut dapat berupa pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu. Kompetensi dapat dikenali melalui sejumlah hasil belajar dan indikatornya yang dapat diukur dan diamati. Kompetensi dapat dicapai melalui pengalaman belajar yang dikaitkan dengan bahan kajian dan bahan pelajaran secara kontekstual.

Menurut Cornelius (2001: 89) kompetensi merupakan, "*...trainee capability to do the job.*" Pernyataan ini menunjukkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan karyawan untuk melakukan pekerjaan tertentu. Selanjutnya mengutip pendapat Robertson's, Cornelius menjelaskan,

"... being able to perform whole work roles (perform, not just know about or understand) to the standards expected in employment (not standards divorced from work expectations) in real working environtment (including all the related pressures and variances of work)."

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Pernyataan ini lebeih menegaskan bahwa kompetensi merupakan kemampuan mewujudkan seluruh peran, bukan hanya mengetahui atau memahami peran tersebut, sesuai standar yang diharapkan dari pekerjaan tersebut, dalam lingkungan pekerjaan yang nyata, tetapi juga termasuk termasuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.

Menurut Simamora (2006: 92) kompetensi merupakan jenis keahlian, pengetahuan, dan kemampuan yang diperlukan untuk menunaikan sebuah pekerjaan secara efektif. Dalam proses rekruitmen informasi tentang kompetensi seseorang digunakan untuk seleksi dan penempatan seseorang dalam tugas tertentu. Menurut Jones, Jenkin, Lord (2006: 48) *"When we become consciously competent we have acquired the new skill that can be performed reliably at will. We become more confident in our ability to be able to do it..."* Maksud kutipan ini adalah ketika kita menyadari kompetensi diri, kita telah memperoleh keterampilan baru yang dapat diwujudkan secara terpercaya pada kemauan. Kita menjadi lebih percaya diri dalam kemampuan untuk melakukan sesuatu. Kompetensi berarti keterampilan dan kemampuan melakukan sesuatu. Menurut Brian E. Becher, Mark Huslid & Dave Ulrich (Sudarmanto, 2009: 47) kompetensi merupakan pengetahuan, keahlian, kemampuan, atau karakteristik pribadi individu yang mempengaruhi secara langsung kinerja pekerjaan.

Sedangkan Moh. Uzer Usman (2008: 14) menjelaskan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Definisi ini memberi tekanan pada aspek kemampuan dan kewenangan

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara bertanggung jawab (*accountable*) dan profesional. Berbeda dengan Sagala (2009: 17-22) yang mengatakan bahwa kompetensi guru merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi, dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang guru dalam menjalankan tugasnya. Sagala, menambahkan bahwa kompetensi guru berkaitan erat dengan pelaksanaan profesinya, yaitu secara profesional menyajikan jasa kependidikan berdasarkan ilmu pengetahuan yang hanya dipahami oleh orang-orang tertentu melalui jalur pendidikan. Pelaksanaan profesi tersebut diformulasikan secara sistematik dan diterapkan untuk memenuhi kebutuhan para peserta didik. Dalam hal ini profesional menunjukkan keahlian akademis seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu profesional adalah orang yang melaksanakan profesi dengan tingkat pendidikan minimal S1 dan mengikuti pendidikan profesi atau lulus ujian profesi, seorang guru yang profesional melaksanakan profesinya mengacu pada standar profesi yaitu prosedur, norma-norma hukum, dan prinsip-prinsip yang dipergunakan sebagai pedoman agar hasil pelaksanaan profesi secara kuantitas dan kualitas tinggi sehingga kebutuhan orang dan masyarakat dapat dipenuhi. Standar profesi tersebut merupakan jaminan dan bentuk tanggung jawab hukum yang harus dipenuhi seorang guru

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan, pengetahuan, sikap, karakteristik pribadi, dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan tugas profesi keguruan. Kemampuan tersebut

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

merupakan keahlian untuk melakukan tindakan mendidik, mengajar, dan melatih para peserta didik yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kewenangan merupakan kuasa yang diperoleh melalui jenjang pendidikan formal (ijasah S1 dan sertifikat pendidik) dan pengalaman yang dimiliki guru. Kewenangan tersebut diwujudkan dalam tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Kemampuan dan kewenangan tersebut berpengaruh langsung terhadap kinerja guru.

2. Jenis-jenis kompetensi guru

Menurut Hamzah B. Uno (2007: 18-20) seorang guru harus memiliki kompetensi profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Kompetensi profesional seorang guru merupakan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki seorang guru untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Ada tiga kompetensi yang merupakan elemen-elemen kompetensi profesional seorang guru, 1) kompetensi pribadi, yaitu bertanggung jawab untuk mengajar dan mendidik para peserta didik dengan pengetahuan yang benar dan mendalam, mengenal dan memantau perkembangan fisiologis dan psikologis peserta didik. 2) kompetensi sosial, yaitu memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan peserta didik, relasi yang baik dengan rekan guru, orang tua peserta didik, dan masyarakat umumnya. 3) kompetensi profesional mengajar, yaitu kemampuan merencanakan sistem pembelajaran, melaksanakan sistem pembelajaran, mengevaluasi sistem pembelajaran, dan mengembangkan sistem pembelajaran tersebut.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Menurut Sagala (2009: 29-41) guru harus memiliki kompetensi sebagai berikut: 1) kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam pengelolaan peserta didik. 2) kompetensi pribadi yaitu memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama, memiliki pengetahuan budaya dan tradisi, memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi, memiliki apresiasi dan kesadaran sosial, memiliki pengetahuan tentang estetika, memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan, dan setia terhadap harkat dan martabat manusia. 3) kompetensi profesional meliputi; mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan filosofis maupun psikologis, mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik, mampu menangani mata pelajaran atau bidang studi yang ditugaskan kepadanya, mengerti dan dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai, mampu menggunakan alat dan fasilitas belajar, mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pengajaran, mampu melaksanakan evaluasi belajar, dan mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik. 4) kompetensi sosial guru meliputi; kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat, bergaul dan melayani masyarakat dengan baik, mendorong dan menunjang kreativitas masyarakat, menjaga emosi dan perilaku yang kurang baik, dan menempatkan diri sesuai dengan tugas dan fungsinya baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Menurut Simamora (2006: 92) kompetensi sulit ditentukan dengan ukuran yang obyektif, sebab ada aspek-aspek kompetensi yang bersifat internal pribadi dan sangat subyektif. Tingkat pendidikan seringkali dianggap sebagai indikator

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

kompetensi, namun terbatas pada pengetahuan atau kemampuan tertentu. Kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang ditunjukkan dalam pengalaman kerja aktual, merupakan indikator yang lebih obyektif.

Uraian di atas menunjukkan terdapat banyak kategori tentang kompetensi guru dan masih terdapat tumpang tindih dan elemen-elemen antar setiap kategori. Secara normatif, seorang guru dituntut memiliki empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Jenis-jenis kompetensi guru tersebut merupakan satu kesatuan kompetensi guru yang tidak dapat dipisahkan satu dari yang lain. Namun di pihak lain sulit menentukan suatu kompetensi dengan ukuran yang obyektif. Dalam praksis penilaian kompetensi, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja dapat menjadi ukuran kompetensi guru yang relatif obyektif. Karena itu uraian tentang kompetensi guru lebih diarahkan pada kompetensi profesional guru terutama kemampuan merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan atau mengelola proses belajar mengajar, dan menilai proses belajar mengajar yang diperoleh berdasarkan tingkat pendidikan dan pengalaman mengajar guru.

UNIVERSITAS TERBUKA

Menurut Sagala (2009: 29-41) kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik yaitu keterampilan dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi; a) pemahaman akan wawasan, landasan, dan filsafat pendidikan, b) memahami potensi dan keberagaman peserta didik sehingga dapat mendesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan setiap peserta didik, c) guru mampu mengembangkan kurikulum dan silabus baik dalam

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar, d) guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, e) mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, f) mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan, g) mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Winkel (2007: 218) guru sebagai pendidik ataupun sebagai pengajar memiliki peran yang besar dalam keseluruhan proses belajar-mengajar di dalam kelas. Jones, Jenkin, Lord (2006: 1) menegaskan, *"It has been said before and, in all probability, it will be said time and time again- the single most significant factor in a child's learning is the teacher."* Maksud kutipan ini adalah bahwa faktor tunggal yang paling berpengaruh terhadap proses belajar seorang siswa di kelas adalah guru. Pengaruh tersebut diwujudkan melalui tugas guru yang utama yaitu memberikan pengetahuan (*cognitive*), sikap/nilai (*affective*), dan keterampilan (*psychomotor*) kepada anak didik.

Menurut Benyamin Bloom (Winkel, 2009: 226) kemampuan mengajar dan mengelola proses belajar (*teaching characteristics*) lebih besar pengaruhnya terhadap kinerja guru mendorong keberhasilan siswa dalam pembelajaran dibanding ciri kepribadian guru (*teacher characteristics*). Maka dalam usaha memajukan kinerja guru, fokus perhatian mesti lebih diarahkan pada kualitas kemampuan dan

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

keterampilan pengajaran, yaitu bagaimana kemampuan menyajikan materi yang harus dipelajari, bagaimana kemampuan guru menggunakan pemberian peneguhan (reinforcement), bagaimana kemampuan guru mengaktifkan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran, dan bagaimana kemampuan guru memberi informasi hasil belajar siswa. Semua ini berkaitan erat dengan kompetensi pedagogik guru.

Menurut Winkel (2007: 227-233) kunci keberhasilan guru dalam pengajaran lebih banyak ditentukan oleh kemampuan menggunakan keterampilan pedagogik sesuai situasi dan kondisi kelas dan gaya mengajar guru. Keterampilan tersebut meliputi 1) keahlian dalam menggunakan berbagai prosedur didaktis yaitu mengetahui keuntungan dan kelemahan dari setiap prosedur, sifat materi pembelajaran dan tujuan pengajaran, kebutuhan siswa, motivasi belajar siswa, dan pengalaman mengajar guru. 2) Keahlian dalam penguasaan materi pelajaran, yaitu guru menguasi materi pelajaran yang menjadi bidang keahliannya secara mendalam. 3) Gaya kepemimpinan guru dalam pembelajaran, yaitu cara yang paling tepat menyampaikan pengajaran kepada siswa di kelas. Gaya otoriter, demokratis, atau gaya membiarkan siswa mandiri (*laissez faire).* 4) Kemampuan mengembangkan profesinya. 5) Keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai penunjang kompetensi pedagogiknya.

Menurut Sa'ud (2008: 4-8) kompetensi pedagogik guru harus didukung oleh inovasi yaitu gagasan, teknik-teknik atau metode, benda buatan manusia yang dirasakan dan diterima oleh seseorang atau kelompok masyarakat sebagai hal yang baru dan dapat digunakan untuk tujuan tertentu atau memecahkan masalah tertentu.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Dalam bidang pendidikan, inovasi sebagai sesuatu gagasan atau ide baru yang diterapkan untuk membuat atau mengembangkan sebuah produk, proses atau jasa dalam pendidikan. Guru harus memiliki kreativitas dan keberanian melakukan inovasi dalam melaksanakan tugas pedagogisnya.

Berdasarkan uraian di atas, kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan dasar seorang guru dan keterampilan melaksanakan tugas keguruan yaitu mengelola pembelajaran para peserta didik di kelas. Kompetensi tersebut memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja guru untuk mendorong keberhasilan belajar para siswa di kelas. Kompetensi pedagogik guru meliputi aspek kemampuan dan keterampilan guru yang berkaitan langsung dengan proses pengelolaan pembelajaran di kelas, yaitu kemampuan merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan atau mengelola proses belajar mengajar, dan menilai proses belajar mengajar.

Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu

a). Kemampuan merencanakan program belajar mengajar

Proses belajar mengajar perlu direncanakan agar dalam pelaksanaannya pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Setiap perencanan selalu berkenaan dengan pemikiran tentang apa yang akan dilakukan. Perencanaan program belajar mengajar memperkirakan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu melaksanakan pembelajaran. Isi perencanaan yaitu mengatur dan menetapkan unsur-unsur pembelajaran, seperti tujuan, bahan atau isi, metode, alat dan sumber, serta penilaian.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Sanjaya, (2009: 28-29) memberikan batasan tentang tugas guru dalam merencanakan pembelajaran, Perencanaan pembelajaran merupakan proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yaitu perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Hasil akhir dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen yang berisi tentang hal-hal di atas, sehingga selanjutnya dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam kegiatan perencanaan tersebut secara terperinci dijelaskan ke mana siswa itu akan dibawa (tujuan), apa yang harus dipelajari (isi bahan pelajaran), bagaimana siswa mempelajarinya (metode dan teknik), dan bagaimana kita mengetahui bahwa siswa telah mencapainya (penilaian).

Unsur-unsur utama yang harus ada dalam perencanaan pembelajaran, yaitu: (1) Tujuan yang hendak dicapai, berupa bentuk-bentuk tingkah laku apa yang diinginkan untuk dimiliki siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru harus mampu memahami dan menjabarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) ke dalam indikator-indikator ketercapaian kompetensi. (2) Bahan pelajaran atau isi pelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan. Dalam hal ini guru harus mampu memilah dan memilih materi pembelajaran yang paling sesuai dengan tuntutan SK dan KD, serta indikator-indikatornya. (3) Metode dan teknik yang digunakan, yaitu bagaimana proses belajar mengajar yang akan

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

diciptakan guru agar siswa mencapai tujuan. Dalam hal ini guru harus mampu memilah dan memilih metode-metode pembelajaran yang efektif untuk mencapai tuntutan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta indikator-indikator ketercapaian kompetensi siswa. (4) Penilaian, yakni bagaimana menciptakan dan menggunakan alat untuk mengetahui tujuan tercapai atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas, merencanakan program belajar mengajar merupakan proses berpikir rational ilmiah guru untuk membuat proyeksi mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencakup merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan.

b) Kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar

Melaksanakan proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah disusun. Dalam kegiatan ini kemampuan yang di tuntut adalah keaktifan guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat, apakah kegiatan belajar mengajar dicukupkan, apakah metodenya diubah, apakah kegiatan yang lalu perlu diulang, manakala siswa belum dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Pada tahap ini disamping pengetahuan teori belajar mengajar, pengetahuan tentang siswa, diperlukan pula kemahiran dan keterampilan teknik belajar, misalnya: prinsip-prinsip mengajar, penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan metode mengajar, dan keterampilan menilai hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Rooijakkers (1993: 35-57) mengemukakan bahwa seorang guru harus memiliki paling kurang sepuluh keterampilan mengajar. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru harus terampil, 1) memberikan struktur pada uraian materi pembelajaran klasikal yaitu bagian pendahuluan, bagian inti, dan bagian penutup. 2) mengisi bagian pendahuluan dengan kegiatan yang mampu menarik perhatian peserta didik dan membangun motivasi belajar yaitu dengan memberitahukan tujuan dan manfaat pelajaran tersebut, memberikan konteks persoalan yang lebih luas, dan mengkaitkannya dengan materi pelajaran yang lalu sehingga tercipta suatu keutuhan pelajaran. 3). Menjelaskan bagian inti secara bertahap menurut bagian-bagian tertentu. Dalam bagian ini struktur harus jelas untuk membantu pemahaman siswa. 4). Menyusun bagian inti pelajaran secara teratur yaitu pokok masalah, gagasan pokok, dan uraian serta contohnya. 5) menggunakan alat peraga atau media belajar yang lain. 6) mengisi bagian penutup pelajaran dengan rangkuman singkat dan rencana pertemuan berikut. 7) menunjukkan sikap, ekspresi wajah, intonasi suara, dan gerak-gerik yang wajar dan menarik. 8). Membuat variasi dalam kecepatan pembelajaran dan memberi jeda bagi siswa untuk berpikir, mencatat, dan istirahat sejenak. 9). Melakukan umpanbalik kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. 10) membuat variasi dalam pembelajaran untuk menjaga tingkat minat dan perhatian siswa.

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada prinsipnya menyangkut pengelolaan pembelajaran yaitu menyampaikan materi pelajaran dilakukan sesuai rencana dan sistematis, sehingga tujuan pengajaran dapat dikuasai oleh siswa secara

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

efektif dan efisien. Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terlihat dalam mengidentifikasi karakteristik dan kemampuan awal siswa, kemudian mendiagnosis, menilai dan merespon setiap perubahan perilaku siswa.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa melaksanakan proses belajar mengajar merupakan sesuatu kegiatan di mana berlangsung hubungan antara manusia, dengan tujuan membantu perkembangan dan menolong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pada dasarnya melaksanakan proses belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan dan suasana yang dapat menimbulkan perubahan struktur kognitif para siswa.

c). Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar

Menurut Arikunto (2008: 10-11) tujuan pelaksanaan penilaian hasil belajar meliputi 1) tujuan selektif yaitu menentukan siswa mana yang bisa naik kelas, siswa mana yang mendapat beasiswa. 2) tujuan diagnostik yaitu mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa, dan menemukan sebab-sebabnya. 3) tujuan penempatan yaitu menggolongkan siswa dalam proses belajar. 4) tujuan mengukur keberhasilan yaitu mengetahui sejauhmana suatu program telah berhasil dikuasai siswa.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa, sehingga tindak lanjut hasil belajar akan dapat diupayakan dan dilaksanakan. Dengan demikian, melaksanakan penilaian

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

proses belajar mengajar merupakan bagian tugas guru yang harus dilaksanakan selama dan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat diupayakan tindak lanjut hasil belajar siswa.

Menurut Moh. Uzer Usman (2008: 19) menilai hasil belajar dan proses pembelajaran meliputi kemampuan-kemampuan berikut, 1) mengkaji konsep dasar dalam merancang suatu penilaian, 2) mengkaji berbagai teknik penilaian, 3) menyusun alat penilaian, 4) mengkaji cara mengolah dan menafsirkan data untuk menetapkan taraf pencapaian murid, 5) dapat menyelenggarakan peniiaian pencapaian murid. Selanjutnya untuk menilai proses pembelajaran diperlukan kemampuan membuat penilaian untuk perbaikan proses pembelajaran

3. Pentingnya Kompetensi Guru

Pentingnya kompetensi guru menurut Hamalik (2004:35) bagi dunia pendidikan antara lain:

a. Kompetensi guru sebagai alat seleksi penerimaan guru

Dengan adanya syarat sebagai kriteria penerimaan calon guru, maka akan terdapat pedoman bagi para administrator dalam memilih mana guru yang diperlukan untuk suatu sekolah. Asumsi yang mendasari kriteria ini adalah bahwa setiap calon guru yang memenuhi syarat tersebut, diharapkan atau diperkirakan bahwa guru tersebut akan berhasil mengemban tugasnya selaku pengajar di sekolah.

b. Kompetensi guru penting dalam rangka pembinaan guru

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Jika telah ditentukan jenis kompetensi guru yang diperlukan, maka atas dasar ukuran itu akan dapat diobservasi dan ditentukan guru yang telah memiliki kompetensi penuh dan guru yang masih kurang memadai kompetensinya. Para guru yang telah memiliki kompetensi penuh sudah tentu perlu dibina terus agar kompetensinya tetap mantap. Kalau terjadi perkembangan baru yang memberikan tuntutan baru terhadap sekolah, maka sebelumnya sudah dapat direncanakan jenis kompetensi apa yang kelak akan diberikan agar guru tersebut memiliki kompetensi yang serasi. Bagi guru yang ternyata sejak semula memiliki kompetensi di bawah standar, administrator menyusun perencanaan yang relevan agar guru tersebut memiliki kompetensi yang sama atau seimbang dengan kompetensi guru yang lainnya, misalnya rencana penataran.

c. Kompetensi guru penting dalam rangka penyusunan kurikulum

Kurikulum pendidikan guru harus disusun atas dasar kompetensi yang diperlukan oleh setiap guru. Tujuan, program pendidikan, sistem penyampaian, evaluasi, dan sebagainya hendaknya direncanakan sedemikian rupa agar relevan dengan tuntutan kompetensi guru secara umum.

d. Kompetensi guru penting dalam hubungan dengan kegiatan dan hasil belajar siswa

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.

Jabatan guru adalah suatu jabatan profesi, dimana harus bekerja secara profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar mampu melaksanakan tugasnya secara baik dalam melaksanan fungsi dan tujuan sekolah. Indikator guru dapat dinilai kompeten secara profesional menurut Hamalik (2004:38) adalah sebagai berikut:

1). Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik baiknya.

2). Guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil.

3). Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan sekolah.

4). Guru tersebut mampu melaksanakan peranannya dalam proses belajar- mengajar dalam kelas.

Dari seluruh pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa

a. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

b. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional.

c. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelolapembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

d. Kompetensi sosial.

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif engan peserta didik sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Menurut Usman (2006:16-18) meliputi kompetensi pribadi dan kompetensi profesional. Kompetensi pribadi meliputi mengembangkan kepribadian, berinteraksi, dan berkomunikasi. Sedangkan kompetensi profesional meliputi menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pelajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, dan menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

4. Indikator Kompetensi Profesional Guru

Sesuai buku panduan penyusunan portofolio sertifikasi guru (2007:3) kompetensi profesional guru dapat dinilai melalui:

a. Kualifikasi Akademik

Kualifikasi akademik yaitu tingkat pendidikan formal yang telah dicapai guru, baik pendidikan gelar (S1, S2, atau S3) maupun nongelar (D4 atau *Post Graduate Diploma*), baik di dalam maupun di luar negeri. Menurut Danim (1995:57) kewenangan tenaga edukating tidak hanya diukur dengan jabatan akademik tenaga edukatif tersebut melainkan juga dapat diukur dengan kualifikasi akademik yang mereka miliki. UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa salah satu kualifikasi akademik guru profesional sekurang-kurangnya mempunyai ijazah S-1.

Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 yang tertuang dalam pasal 28 meliputi:

1).Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

2). Kualifikasi sebagaimana dimaksud di atas adalah tingkat pendidikan minimum yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan yang berlak

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

b. Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan dan pelatihan yaitu pengalaman dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Menurut Samana (1994:25), agar peran guru dalam pengajarannya tetap bermutu dan *up to date* dalam membimbing belajar siswa, guru yang bersangkutan harus belajar dalam banyak hal yang terkait dengan pengajaran secara berkesinambungan.

c. Pengalaman mengajar. Pengalaman mengajar yaitu masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang. Menurut Wardani (1994:11) kemampuan keguruan sebagai kemampuan profesional mempersyaratkan penguasaan yang sangat kompleks yang harus dibentuk dalam pendidikan prajabatan yang sistematik dan dalam waktu yang relatif panjang.

d. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran

Menurut Djamarah (2002:43), perencanaan pembelajaran,yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka. Perencanaan pembelajaran ini paling tidak memuat perumusan tujuan/kompetensi, pemilihan dan pengorganisasian materi, pemilihan sumber/media pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian proses dan hasil belajar.

Menurut Usman (2006:75), pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dan pembelajaran individual. Kegiatan ini mencakup tahapan pra pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

e. Prestasi akademik

Prestasi akademik yaitu prestasi yang dicapai guru utamanya terkait dengan bidang keahliannya yang mendapat pengakuan dari lembaga maupun panitia penyelenggara.

Menurut Hamalik (2002:42) guru selaku ilmuwan bertanggung jawab turut memajukan ilmu, terutama ilmu yang telah menjadi spesialisasinya. Tanggung jawab ini dilaksanakan dalam bentuk mengadakan penelitian dan pengembangan. Potensi akademik guru dapat dikembangkan dengan keikutsertaan guru dalam beberapa lomba dan karya akademik.

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam mengajar, yang bersifat fleksibel atau dapat berubah sesuai dengan perkembangannya. Dalam buku pedoman PPL UNNES (2007:156) kompetensi profesional terdiri dari beberapa kemampuan yaitu:

1) Kemampuan penguasaan materi

Yang dimaksud penguasaan materi adalah mengerti dan memahami secara meluas dan mendalam bahan belajar yang akan dibahas. Bahan belajar merupakan rangsangan yang dirancang oleh guru agar direspon oleh siswa. Bahan belajar yang dirancang oleh guru berupa stimulus pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tidak atau sedikit dimiliki oleh siswa. Bahan belajar yang dikuasai guru bukan terbatas pada bahan belajar yang akan disajikan kepada siswa saja, melainkan juga bahan ajar lain yang relevan.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2) Kemampuan membuka pelajaran

Yang dimaksud membuka pelajaran menurut Usman (2006:91) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prakondisi bagi murid agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajarinya.

3). Kemampuan bertanya

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan yang penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat pula akan memberikan dampak positif terhadap siswa, yaitu:

(a) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar

(b) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan

(c) Mengembangkan cara dan pola belajar aktif dari siswa sebab berfikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya

(d) Menuntun proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.

(e) Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas. Keterampilan dan kelancaran bertanya dari guru itu perlu ditingkatkan baik isi pertanyaan maupun teknik bertanya

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Keterampilan dan kelancaran bertanya dari guru itu perlu ditingkatkan baik isi pertanyaan maupun teknik bertanya. Pertanyan yang baik haruslah

(a) Jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.

(b). Mengandung informasi yang cukup untuk menjawab pertanyaan.

(c). Fokus pada suatu masalah atau tugas tertentu.

(d).Memberikan waktu yang cukup pada anak untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan.

(e). Memberikan pertanyaan pada seluruh siswa secara merata.

(f). Memberikan respon yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian siswa untuk menjawab atau bertanya.

(g).Menuntun jawaban siswa sehingga mereka dapat menemukan jawaban sendiri jawaban yang benar.

4) Kemampuan mengadakan pembelajaran variasi menurut Usman (2006:84) adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

Tujuan dan manfaat variasi antara lain:

(a). Untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek-aspek belajar yang relevan.

(b) Untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat ingin mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

(c) Untuk memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang baik.

(d).Guna memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenangi.

Sedangkan prinsip-prinsip penggunaan variasi antara lain:

(a). Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai.

(b).Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu pelajaran.

(c) Direncanakan secara baik dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pembelajaran atau satuan pelajaran.

5). Kemampuan Menjelaskan Materi Yang dimaksud menjelaskan materi menurut Usman (2006:89) ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematik untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas. Dan biasanya guru cenderung lebih mendominasi pembicaraan dan mempunyai pengaruh langsung. Oleh sebab itu, hal ini haruslah dibenahi untuk ditingkatkan keefektifannya agar tercapai hasil yang

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

optimal dari penjelasan dan pembicaraan guru tersebut sehingga bermakna bagi murid. Tujuan guru memberikan penjelasan adalah:

(a). Membimbing murid untuk mendapat dan memahami hukum, dalil, fakta, definisi, dan prinsip secara objektif dan bernalar.

(b).Melibatkan murid untuk berfikir dengan memecahkan masalahmasalah atau pertanyaan.

(c) Untuk mendapat balikan dari murid mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka.

(d) Membimbing murid untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalahnya.

Alasan perlunya keterampilan menjelaskan dikuasai oleh guru:

(a). Meningkatkan keefektifan pembicaraan agar benar-benar merupakan penjelasan yang bermakna bagi siswa karena pada umumnya pembicaraan lebih didominasi oleh guru daripada murid.

(b). Penjelasan yang diberikan oleh guru kadang-kadang tidak jelas bagi muridnya, tetapi hanya jelas bagi gurunya sendiri.

(c) Tidak semua murid dapat menggali sendiri pengetahuan dari buku atau sumber lainnya.

(d). Kurangnya sumber yang tersedia yang dapat dimanfaatkan murid dalam belajar.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

6) Kemampuan Mengelola Kelas Menurut Usman (2006:97) Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Suatu kondisi yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan antar siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.

Prinsip-prinsip penggunaan pengelolaan kelas antara lain:

(a). Kehangatan dan keantusiasan

Kehangatan dan keantusiasan guru dapat memudahkan tercapainya iklim kelas yang menyenangkan.

(b) Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan atau bahan yang menantang akan meningkatkan gairah siswa untuk belajar sehingga mengurangi munculnya tingkah laku yang menyimpang

(c). Bervariasi menggunakan alat atau media, gaya, dan interaksi belajar

(d). Mengajar yang bervariasi merupakan kunci tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

(e) Keluwesan

Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan siswa serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif.

(e) Penekanan pada hal-hal yang positif

Pada dasarnya, di dalam mengajar dan mendidik guru harus menekankan hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan.

7) Kemampuan Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran menurut Usman (2006:92) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Usaha menutup pelajaran ini dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.

Bentuk usaha guru dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

(a) Merangkum atau membuat garis-garis besar persoalan yang baru dibahas atau dipelajari sehingga siswa memperoleh gambaran yang jelas tentang makna serta esensi pokok persoalan yang baru saja dipelajari.

(b) Mengkonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang pokok dalam pelajaran yang bersangkutan agar informasi yang telah

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

diterimanya dapat membangkitkan minat dan kemampuannya terhadap pelajaran selanjutnya.

(c) Mengorganisasi semua kegiatan atau pelajaran yang telah dipelajari sehingga memerlukan suatu kebulatan yang berarti dalam memahami materi yang baru dipelajari.

(d) Memberikan tindak lanjut berupa saran-saran serta ajakan agar materi yang baru dipelajari jangan dilupakan serta agar dipelajari kembali di rumah.

8) Ketepatan waktu dan materi kemampuan . Ketepatan waktu dan materi adalah kemampuan untuk mengatur, membagi, dan mengalokasikan waktu secara proporsional dan optimal dengan mempertimbangkan kesesuaian materi yang diberikan. Jadi kegiatan belajar mengajar akan sesuai dengan rencana pengajaran yang telah disusun guru sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.

B. Kinerja

1. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance (Job Performance)*, secara etimologis *performance* berasal dari kata *to perform* yang berarti menampilkan atau melaksanakan, sedang kata performance berarti *"The act of performing; execution"*(Webster Super New School and Office Dictionary), menurut *Henry Bosley Woolf* performance berarti *"The execution of an action"* (Webster New Collegiate Dictionary).

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Bernardin dan Rusel (Rucky, 2006:15) mendifinikan kinerja sebagai catatan hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu selama kurun waktu selama kurun waktu tertentu. Kinerja merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang meenurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Kinerja bukan hanya merupakan hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung.

Berdasarkan uraian tentang kompetensi dan peranan guru, tentu dapat diidentifikasi kinerja ideal seorang guru dalam melaksanakan peran dan tugasnya. Kinerja adalah performance atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Menurut August W. Smith, Kinerja adalah *performance is output derives from processes, human otherwise,* artinya kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi. Kinerja seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: *ability, capacity, held, incentive, environment dan validity (Noto Atmojo, 1992).*

UNIVERSITAS TERBUKA

2. Manajemen Kinerja Guru

Kata manajemen berasal dai kata bahasa Latin, yaitu *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan atau mengerjakan. Dua kata ini digabung menjadi *managere* yaang berarti menangani atau mengelola. Dalam bahasa Inggris disebut *to manage* dan kata bendanya disebut *management* yaitu melakukan kegiatan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

pengelolaan. Orang yang melakukan kegiatan manajement disebut manager (Husaini Usman, 2008:4).

Menurut Aan Komariah dan Yati S Mulyati (Riduwan, 2009:99-100) mengatakan bahwa manajemen merupakan kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki oleh seseoraang untuk melaksanakan suatu kegiatan baik secara perorangaan maupun secara bersama-sama atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien.

3. Ruang Lingkup Manajemen Kinerja Guru

Menurut Wibowo (2008:18), ruang lingkup manajemen kinerja guru meliputi:

a. Analisis tujuan unit kerja yang memastikan adanya hubungan tujuan organisasi secara menyeluruh
b. Analisis keterampilan pengerja yang memastikan pembagian tugas dalam rangka mencapai tujuan unit kerja.
c. Mengkomuikasikan dengan jelastujuaan dan harapan kinerja setiap pengerja.
d. Memperkenalkan model kinerja yang baik.

Sedangkan menurut Jones, Jenkin dan Lord (2006:77-80) mengatakan bahwa cakupan manajemen kinerja guru meliputi:

a. Tahap perencanaan yaitu membuat kesepakan bersama setiap guru tentang tujuaan dari setiap peran yang dipercayakan kepadanya.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

b. Tahap monitoring yaitu memberi tujuan secara berkesinambungan melalui pemantauan kemajuan dan komitmrn para guru dalam melaksanakan kegiatan yang telah disepakati. Monitoring dapat dilaksanakan melalui observasi, pembelajaran di kelas, diskusi formal, memeriksa perencanaan individual setiap guru dan melakukan hasil analisis.

c. Tahap evaluasi yaitu membuat kesepakatan bersama guru tentang waktu evaluasi. Evaluasi bertolak dari evaluasi diri setiap guru, menemukan kekuatan, kelemahan, peluang dan masalah yang dihadapi para guru.

4. Model-model manajemen kinerja guru

Wibowo (2008:22-28) menjelaskan beberapa model manajemen kinerja guru yaitu:

a. *Model deming* yang menggambarkan pelaksanaan manajemen kinerja guru sebagai suatu keseluruhan proses yang meliputi penyusunan rencana, pelaksanaan, memonitor jalannya proses dan hasilnya.

b. *Model Torrington atau Hall* yang menggambarkan pelaksanaan manajemen kinerja guru dalam empat tahan yaitu merumuskan harapan atas kinerja, menentukan dukunganagar kinerja ddapat mewujudkan tujuan, melakukan peninjauan atau penilaian kincrja selama proses pelaksanaan, dan mengelola standar kinerja untuk mendukung pencapaian tujuan.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

c. *Model Costello* yang menggambarkan manajemen kinerja guru ddalam bentuk siklus yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan review. Pencapaian tujuan dilakukan melalui pelatihan secara bertahap.

d. *Model Amstrong dan Barron* yang menggambarkan proses manajemen kinerja guru sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan secara berurutan agar dapat mencapai hasil yang diharapkan. Rangkaian aktivitas diawali dengan perumusan misi dan tujuan strategis organisasi sebagai pemberi arah atas semua aktivitas. Kemudian dilanjutkan dengan rencana dan tujuan setiap kegiatan.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Menurut Gibson, et.al (2003:90) mengatakan bahwa tingkat kinerja disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja individu dalam organisasi. Banyak faktor variabel lingkungan dan faktor perbedaan individu dapat mempengaruhi kinerja setiap orang.

Gibson, et.al menyebut beberapa faktor yaitu:

a. Faktor kerja meliputi desain pekerjaan, struktur organisasi, kebijakan dan peraturan organisasi.

b. Faaktor non-kerja meliputi kondisi ekonomi keluarga, perbedaan kemampuan individu, latar belakang keluarga, perbedaan psikologis seperti kepribadian, persepsi, sikap, dan kemampuan belajar.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa kinerja dapat dipengaruhi secara internal oleh individu sendiri terutama karena kemampuan, dan kompetensi. Selain itu, faktor eksternal dalam organisasi memiliki pengaruh yang cukup kuat karena kepemimpinan pemimpin.

6. Pengukuran kinerja guru

Adapun ukuran kinerja menurut T.R. Mitchell (1989) dapat dilihat dari lima hal, yaitu:

1. *Quality of work*: kualitas hasil kerja
2. *Promptness*:ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan
3. *Initiative*:prakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan
4. *Capability*:kemampuan menyelesaikan pekerjaan
5. *Comunication*: kemampuan membina kerjasama dengan pihak lain.

Standar kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan penilaian, yaitu membandingkan apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan. Standar kinerja dapat dijadikan patokan dalam mengadakan pertang-gungjawaban terhadap apa yang telah dilaksanakan.

Menurut Ivancevich (1996), patokan tersebut meliputi: (1) hasil, mengacu pada ukuran output utama organisasi; (2) efisiensi, mengacu pada penggu-naan sumber daya langka oleh organisasi; (3) kepuasan, mengacu pada keber-hasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan atau anggotanya; dan (4) keadaptasian, mengacu pada ukuran tanggapan organisasi terhadap perubahan.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berkenaan dengan standar kinerja guru Piet A. Sahertian dalam Kusmianto (1997: 49) bahwa, standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti:

(1) bekerja dengan siswa secara individual,

(2) persiapan dan perencanaan pembelajaran,

(3) pendayagunaan media pembelajaran,

(4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan

(5) kepemimpinan yang aktif dari guru.

Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimak-sud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

UNIVERSITAS TERBUKA

Indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran dikelas yaitu:

a. Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembejaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaanya menuntut kemampuan guru.

Arah pembelajaran lebih menekankan keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa secara atif terlibat dalam proses pembelajaran, Guru harus mampu mengembangkan pola pembelajaran yang mengarah pada kemandirian siswa dalam belajar (Sapari, 2006:10). Artinya, guru harus mampu menciptakan pola pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenagkan, yang dapat membawa siswa ke dunianya sendiri yaitu bermain dengan penuh keasyikan serta tanpa tekanan.

c. Evaluasi/Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pem belajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

C. Kerangka Pikir dan Hipotesis

1. Kerangka Pikir

Kerangka penelitian dapat ditunjukkan dlam gambar berikut ini :

Gambar 1
Kerangka Berpikir

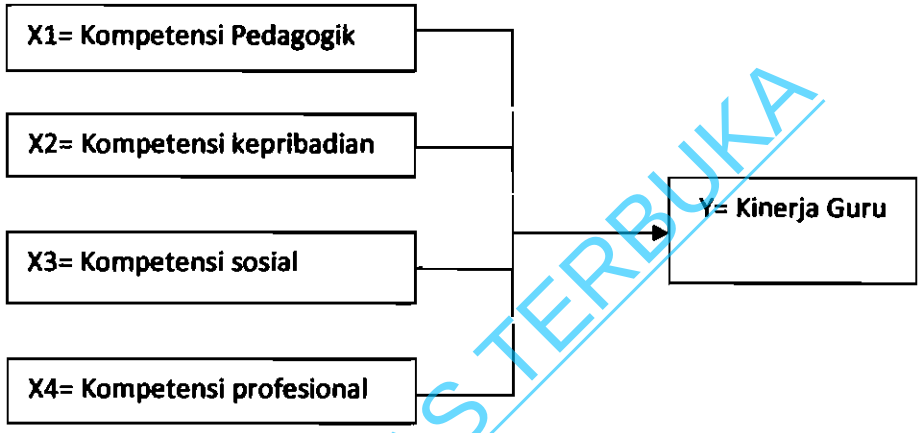

2. Hipotesis

Hipotesis alternatif (Ha)

a. Diduga kompetensi pedagogik berpengaruh parsial terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya

b. Diduga kompetensi kepribadian berpengaruh parsial terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya

c. Didug kompetensi sosial berpengaruh parsial terhadap kinerja guru sebagai hasil implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

d. Diduga kompetensi professional berpengaruh parsial terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya

e. Diduga kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya

Hipotesis Nol (H0)

a. Diduga kompetensi pedagogik tidak berpengaruh parsial terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya

b. Diduga kompetensi kepribadian tidak berpengaruh parsial terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya

c. Diduga kompetensi social tidak berpengaruh parsial terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya

d. Diduga kompetensi profesional tidak berpengaruh parsial terhadap kinerja guru sebagai hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya

e. diduga kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional tidak berpengaruh terhadap kinerja guru sebagai

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

hasil inplementasi peraturan pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru pada kantor kementerian agama kabupaten Sumba Barat Daya

D. Definisi operasional, skala dan indikator

1. Penjelasan definisi operasional

Kompetensi pedagogik

Definisi operasional

Konpetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Indikator

Memahami wawasan atau landasan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus,perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaram, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik

Skala

Memahami : 3

Kurang memahami : 2

Tidak memahami : 1

Kompetensi kepribadian

Definisi operasional

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia

Indikator;

Bertindak sesuai norma agama, soaial, hokum dan kebusayaan, berakhlak mulia, jujur, dewasa, arif serta berwibawa

Skala

Memahami : 3

Kurang memahami : 2

Tidak memahami : 1

Kompetensi sosial

Definisi operasional

Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru sebagai bahagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua / wali peserta didik dan masyarakat sekitar

Indikator

Bertindak obyektif, tidak diskriminatid terhadap status social, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santum terhadap sesame pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat

Skala

Memahami : 3

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kurang memahami : 2

Tidak memahami : 1

Kompetensi profesional

Definisi operasional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secata luas dan mendalam yang yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan

Indikator

Menguasai standar kompetensi mata pelajaran yang diampuh, menguasai kompetensi dasar pembelajaran, memahami tujuan pembelajaran, kemampuan memilih materi yang tepat, mampu menerapkan teknologi pembelajara, mampu mengembangkan informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri

Skala

Memahami : 3

Kurang memahami : 2

Tidak memahami : 1

Kinerja guru

Definisi operasional

Kinerja guru adalah kemampuan yang dihasilkan oleh guru dalam pelaksanaan proses belajar pengajar seperti kemauan kerja yang tinggi,

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

kemampuan kerja yang sesuai, menguasai landasan pendidikan, menilai prestasi belajar secara proporsional, disiplin dalam waktu mengajar, hubungan kerja yang harmonis dan lingkungan kerja yang nyaman.

Indikator

Kemampuan kerja yang sesuai, menguasai landasan pendidikan, menilai prestasi belajar secara proporsional, disiplin dalam waktu mengajar, hubungan kerja yang harmonis dan lingkungan kerja yang nyaman

Skala

Memahami : 3

Kurang memahami : 2

Tidak memahami : 1

1. Tabel keempat kompetensi, sub kompetensi dan indikatornya

Kompetensi	Sub kompetensi	Indikator
Kompetensi kepribadian: kemampuan personal yang mencerminkan kerpibadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan	1.1 Kepribadian yang mantap dan stabil	1.Bertindak sesuai dengan norma hukum. 2.Bertindak sesuai dengan norma sosial. 3.Bangga sebagai guru yang memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia	1.2 Kepribadian yang dewasa	1.Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik. 2. Memiliki etos kerja sebagai guru
	1.3 Kepribadian yang arif	1. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat 2. Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak
	1.4 Kepribadian yang berwibawa	1. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik. 2. Memiliki perilaku yang disegani
	1.5 Berakhlak mulia dan dapat menjadi	1. Bertindak sesuai dengan norma religious (iman,

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

	teladan	taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong). 2. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik
Kompetensi pedagogik: meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi haisl belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	2.1 Memahami peserta didik secara mendalam	1.Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif. 2. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian 3.Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik
	2.2 Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran	1. Memahami landasan pendidikan. 2. Menerapkan teori belajar dan pembelajaran 3. Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik,

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

		kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar 4. Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih
	2.3 Melaksanakan pembelajaran	1. Menata latar (setting) pembelajaran. 2. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif
	2.4 Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	1.Merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode. 2. Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*)

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

		3. Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum
	2.5 Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbgaai potensinya	1. Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik. 2. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik
Kompetensi profesional: merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, mencakup	3.1 menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	1. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah. 2. Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya		materi ajar. 3. Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait 4. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari
	3.2 Menguasai struktur dan metode keilmuan	1. Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.
Kompetensi Sosial: Merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik,	4.1 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	1. Berkomunikasi secara efektif
	4.2 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesame pendidik dan tenaga	2. Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesame pendidik dan tenaga kependidikan

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar	kependidikan 4.3 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyrakat sekitar	3. Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang pada umumnya unit analisis dalam penelitian survei adalah individu. Survei sampel didasari atas pertimbangan bahwa populasi mewakili karakteristik yang relatif homogen. Oleh karenanya penelitian ini menggunakan rancangan penelitian penjelasan (*explanatory research)* yaitu untuk menguji keputusan antara variabel yang dihipotesiskan.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yakni data yang merupakan jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan peneliti.

2. Sumber data

Sumber data pnelitian ini adalah data primer yakni data yang langsung diambil dari responden berdasarkan quisioner atau daftar pertanyaan

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah guru Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Kementerian Agama Sumba Barat Daya sebanyak 53 orang yang terdiri dari guru pendidikan agama baik agama Kristen sebanyak 28 orang, guru pendidikan agama katolik: 22 orang dan guru pendidikan agama Islam : 3 orang

2. Sampel

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 53 orang guru . pada Kantor Kementerian Agama Sumba Barat Daya. Metode penarikan sampel adalah metode sensus

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mendapatkan data dari responden sesuai variabel dan indikator penelitian. .(Prasetya Irawan:4.18:2005). Data yang ingin dijaring dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden dengan menggunakan instrumen kuesioner dan wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur-literatur yang terkait dengan kajian penelitian. Data sekunder dijaring dengan menggunakan instrumen pedoman review dokumen dan quetioner. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert untuk instrumen quetioner

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

sedangkan reviev dokumentasi sebagai data awal pembanding akan realitas di lapangan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Quetioner. Peneliti menyebarkan quetioner kepada responden untuk mendapat informasi sejauhmana pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru.
2. Dokumentasi.Yaitu mengumpulkan informasi dengan mempelajari sumber data tertulis untuk memeperoleh data sekunder mengenai sejarah organisasi, jumlah pegawai, struktur organisasi dan data tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif, yaitu analisis terhadap data yang telah diberi skor sesuai dengan skala Linkert, di mana pengukuran yang telah ditetapkan dengan menggunakan formula statistik. Pemilihan metode analisis berdasarkan pada tujuan penelitian dengan skala yang dipergunakan adalah skala linkert. Oleh karena itu analisis data yang dipergunakan adalah analisis regresi berganda

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka